

## Lampiran 1



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : [akademik@umpo.ac.id](mailto:akademik@umpo.ac.id)  
 Website : [www.umpo.ac.id](http://www.umpo.ac.id)

---

Nomor : **2283** /III.6/PN/ 2015  
 Lamp. : -  
 Hal : Permohonan Data Awal Penelitian

14 Desember 2015

Kepada :  
 Yth. Dinas Kesehatan  
 Kabupaten Ponorogo

Di-  
 Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2015 / 2016, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian/riset sederhana)* lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	: Siti Aisyah
NIM	: 13621379
Lokasi Penelitian	: BPM Endri, Amd Keb.
Waktu Penelitian	: -
Judul Penelitian/Riset	: Asuhan Kebidanan masa hamil sampai KB

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.



Dekan,  
Siti Munawaroh, S.Kep.Ns.,M.Kep  
 NIK 19701004 199611 12

## Lampiran 2


**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

J. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telp (0350) 421101 Fax (0350) 421102

Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 273.III.6/PN/2016

24 Februari 2016

Lamp. : 1 bendel

 Hal : Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir Continuity of care  
 Prodi DIII Kebidanan FIK Unmuh Ponorogo

Kepada :

Yth. Bidan Praktek Mandiri

Di-

Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Dalam rangka implementasi Laporan Tugas Akhir (LTA) Continuity Of Care mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, kami memberikan kesempatan bagi mahasiswa tingkat III yang telah lulus ujian proposal LTA untuk mendapatkan pasien kelolaan di Pelayanan Bidan Praktek Mandiri. Maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa kami dapat melaksanakan kegiatan tersebut sebagaimana ketentuan yang berlaku. Berikut kami lampirkan data mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.


**SETI MUNAWAROH, S.Kep.Ns.,M.Kep**  
 NIK. 19701004 199611 12

## Lampiran 3

## SURAT PERJANJIAN

## IMPLEMENTASI LTA BERBASIS CONTINUITY OF CARE

NAMA : SITI AISYAH  
 ALAMAT : Ds. KORI, kec. Sawoo, Kab. Ponorogo  
 TEMPAT TANGGAL LAHIR : Simpang Gunung, 06 Juni 1995  
 NIM : 13621379  
 TINGKAT : III (TIGA)

Dengan ini menyatakan bahwa selama mengikuti kegiatan LTA Continuity of Care sanggup:

1. Menjaga nama baik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Menanati seluruh peraturan yang berlaku di lahan praktik
3. Menyelesaikan LTA kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab ke fakultas
4. Membuat dan menyampaikan *Informed Consent* kepada pasien binaan
5. Sanggup dengan penuh tanggung jawab mengelola pasien binaan sesuai dengan waktu yang ditentukan prodi
6. Menanggung seluruh akibat dari perbuatan yang saya lakukan selama di lapangan

Demikian permohonan saya buat, atas perkenan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan saya sampaikan terima kasih.

Mengetahui,  
Orang Tua/Wali mahasiswa

Ponorogo, Maret 2016  
Hormat saya,

*Sh.*  
YATI



*Siti Aisyah*  
Siti Aisyah

Mengetahui,  
DEKAN

*Siti Munawaroh*

Siti Munawaroh, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIK. 19701004 199611 12

*Lampiran 4*

## LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi D. III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan “Asuhan Kebidanan pada Masa Hamil sampai Masa Nifas”. Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Prodi D. III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan Ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Ponorogo, 27 Maret 2016

Peneliti

SITI AISYAH

NIM.13621379

*Lampiran 5*

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada Asuhan Kebidanan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Judul penelitian : Asuhan Kebidanan pada Masa Hamil sampai Masa Nifas

Peneliti : Siti Aisyah

NIM : 13621379

Saya percaya yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian.

Ponorogo, 27 Maret 2016

Responden

  
Siti Aisyah

Lampiran 6

### SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama: Ny. S Alamat: Mulyadi  
 Umur Ibu: 30 Kec./Kab: Sukorejo  
 Pendidikan: IPK Pekerjaan: PKK  
 Hamil Ke: 1 Haid Terakhir Tgl: 12/11/16 Perkiraan Persalinan Tgl: 12/11/16  
 Periksa I Umur Kehamilan: 9 bln Di: PS-AL HITUNG

KEL NO F.R.	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	Tribulan			
			I	II	III	IV
	Skor Awal Ibu Hamil	2				2
1	Terdapat mual, hamil < 10 Th	4				
2	a. Terdapat saat hamil < 1 minggu 4 Th	4				
3	b. Terdapat saat hamil 1 > 35 Th	4				
3	Terdapat tepat hamil lagi (< 2 Th)	4				
4	Terdapat lama hamil lagi (> 10 Th)	4				
5	Terdapat banyak anak, 4 atau lebih	4				
6	Terdapat usia, umur > 35 Th	4				
7	Terdapat pendek < 145 cm	4				
8	Pemilih gagal kelahiran	4				
9	Pemilih melahirkan dengan					
	a. Tanpa pengawasan	4				
	b. Un-terawasi	4				
	c. Obesitas/Transfus	4				
10	Penyakit Diabetes Besar	8				
11	Penyakit pada ibu hamil					
	a. Kurang darah	4				
	b. TBC Paru	4				
	c. Kencing Manis (Diabetes)	4				
	d. Penyakit Menular Seksual	4				
12	Bergula pada muka/burungka dan					
	kelelahan berat tinggi	4				
13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
14	Hamil kembar an (dyzambotoni)	4				
15	Bayi mati dalam kandungan	4				
16	Kehamilan lebih dari 1	4				
17	Obesitas	8				
18	Lebar pinggang	8				
19	Pemeriksaan dalam kehamilan di	4				
20	Pemeriksaan Serial/Paling sering	4				
	JUMLAH SKOR					2

### KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan : Melahirkan tanggal 10 / 11 / 16

<b>RUJUK DARI :</b>	1. Sendiri	<b>RUJUK KE :</b>	1. Bidan
	2. Dukun		2. Puskesmas
	3. Bidan		3. Rumah Sakit
	4. Puskesmas		

**RUJUKAN DARI :**

1. Rujukan Diri Berencana (RDB)	2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
2. Rujukan Dalam Rahim	3. Rujukan Terlambat (RTT)

**Gawat Obstetrik :**

<b>Kel. Faktor Risiko I &amp; II</b>	<b>Gawat Darurat Obstetrik :</b>
1. _____	1. Pendarahan antepartum
2. _____	2. Eklamsia
3. _____	3. Komplikasi Obstetrik
4. _____	4. Pendarahan postpartum
5. _____	4. Un- Terlinggal
6. _____	5. Persalinan Lama
7. _____	6. Panas Tinggi

**TEMPAT :**

1. Rumah Ibu	1. Dukun	<b>MACAM PERSALINAN :</b>
2. Rumah Bidan	2. Bidan	1. Normal
3. Polindes	3. Dokter	2. Tindakan Peraginam
4. Puskesmas	4. Lain-lain	3. Operasi Sesar
5. Rumah Sakit		
6. Perjalanan		

**PASCA PERSALINAN :**

<b>IBU :</b>	<b>TEMPAT PERSALINAN :</b>
1. Hilang	1. Rumah Ibu
2. Ma. dengan penyebab	2. Rumah bidan
a. Pendarahan	3. Polindes
b. Panas lama	4. Puskesmas
c. Infeksi	5. Rumah Sakit
d. Lain-2	6. Perjalanan

**BAYI :**

1. Berat lahir <u>3000</u> gram, Laki <u>Perempuan</u>	5. Pergerakan
2. Lahir hidup: <u>Agar Skor</u> <u>10</u>	6. Laki-2 <u>IFB</u>
3. Lahir mati, penyebab _____	
4. Mati kemudian, umur _____ hr, penyebab _____	
5. Kelainan bawaan, tidak ada/ada _____	

**KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)**

1. Sehat	2. Sakit	3. Mati, penyebab _____
Pemberian ASI : 1. Ya	2. Tidak	

**KELUARGA BERENCANA :** 1 Ya (Sterilisasi \_\_\_\_\_)

2. Belum Tahu

**KATEGORI KELUARGA MISKIN :** 1. Ya 2 Tidak

Sumber Biaya : Mandiri/Bantuan \_\_\_\_\_

\* Dr. Poedji Rochjati, dr. SpOG

### PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA

JML. SKOR	KEL. RISIKO	PERALIHAN	PERSALINAN DENGAN RISIKO					
			RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN		
2	KPR	BIDAN	TOKO DUAJAK	RUMAH POLINDES	BIDAN	RDB	RDR	RTW
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	SCAN RM	POLINDES PALMRS	BIDAN DOKTER			
> 12	KREK	BIDAN DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

Kematian ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

**KAB. / KOTA ..... KONO KONO .....**

**KEC. / PUSKESMAS : SIKOTOP .....**

**SEMUA IBU HAMIL MEMPU NYAI RISIKO**

• Kehamilan Risiko Rendah (KRR) Ibu Hamil Tanpa Masalah

• Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dan Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) Ibu Hamil dengan Masalah / Faktor Risiko Tinggi / Ganda

**Semua Persalinan : KRR, KRT dan KRST dapat terjadi komplikasi**

**Kel. FR. I ada Potensi Risiko / Potensi Gawat**

1. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid	21. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid	22. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid	23. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid
2. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid	24. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid	25. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid	26. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid
3. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid	27. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid	28. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid	29. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid
4. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid	30. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid	31. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid	32. Tanda awal hamil terdapat sekitar 10-14 hari setelah haid

**Kel. FR. II ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda**

33. Kehamilan dengan faktor risiko	34. Kehamilan dengan faktor risiko	35. Kehamilan dengan faktor risiko	36. Kehamilan dengan faktor risiko
37. Kehamilan dengan faktor risiko	38. Kehamilan dengan faktor risiko	39. Kehamilan dengan faktor risiko	40. Kehamilan dengan faktor risiko
41. Kehamilan dengan faktor risiko	42. Kehamilan dengan faktor risiko	43. Kehamilan dengan faktor risiko	44. Kehamilan dengan faktor risiko
45. Kehamilan dengan faktor risiko	46. Kehamilan dengan faktor risiko	47. Kehamilan dengan faktor risiko	48. Kehamilan dengan faktor risiko

**28 BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK**

**PUSAT SAFE MOTHERHOOD RSUD DR. SOETOMO / KF UNAIR SURABAYA**

## 58 LANGKAH APN (Wknjosastro,2008)

- (1) Mendengar dan melihat tanda persalinan kala II.
  - (a) Ibu mempunyai dorongan yang kuat untuk meneran.
  - (b) Ibu merasa adanya tekanan pada anus.
  - (c) Perineum menonjol.
  - (d) Vulva dan sfingter ani membuka
    - a) Menyiapkan pertolongan persalinan
 

R/Persiapan alat, fisik dan mental akan membantu koefisien kerja, waktu, dan meminimalisir human eror, sehingga memperlancar proses pertolongan persalinan.
- (2) Pastikan peralatan lengkap, bahan dan obat-obatan esensial untuk menolong persalinan dan penatalaksanaan komplikasi ibu dan bayi baru lahir. Untuk persiapan jika bayi mengalami asfiksia, siapkan tempat datar dan keras, 2 kain, handuk bersih dan kering, lampu sorot 60 watt dengan jarak 60 cm dari tubuh bayi.
  - (a) Menggelar kain diatas perut ibu dan tempat resusitasi, serta ganjal bahu bayi.
  - (b) Menyiapkan oksitosin 10 unit dan alat suntik steril sekali pakai dalam partus set.
- (3) Pakai celemek plastik.
- (4) Melepaskan dan menyimpan semua perhiasan yang dipakai, cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir dan kemudian keringkan dengan tissue atau handuk pribadi yang bersih dan kering.

- (5) Pakai sarung tangan DTT pada tangan yang akan digunakan untuk periksa dalam.
- (6) Masukkan oksitosin ke dalam tabung suntik (gunakan tangan yang menggunakan sarung tangan DTT dan steril dan pastikan tidak terjadi kontaminasi pada alat suntik).
- c) Memastikan pembukaan lengkap, keadaan janin baik.  
R/Pembukaan serviks 10 cm akan mencegah terjadinya ruptur portio dan keadaan janin yang baik bisa tertolong dengan prosedur persalinan normal.
- (7) Membersihkan vulva dan perineum, menyekanya dengan hati-hati dari depan ke belakang dengan menggunakan kapas atau kasa yang dibasahi air DTT.
  - (a) Jika introitus vagina, perineum atau anus (terkontaminasi) tinja, bersihkan dengan seksama dari depan kebelakang.
  - (b) Buang kapas atau kasa pembersih (terkontaminasi) dalam wadah yang tersedia.
  - (c) Ganti sarung tangan jika terkontaminasi (dekontaminasi, lepaskan dan rendam dalam larutan klorin 0,5% → langkah 9).
- (8) Lakukan periksa dalam untuk memastikan pembukaan sudah lengkap.  
Bila selaput ketuban belum pecah, lakukan amniotomi.
- (9) Dekontaminasi sarung tangan dengan cara mencelupkan tangan yang masih memakai sarung tangan kedalam larutan klorin 0,5%. Kemudian lepaskan dan rendam dalam keadaan terbalik dalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit.  
Cuci kedua tangan setelah sarung tangan dilepaskan.
- (10) Periksa DJJ setelah kontraksi/saat relaksasi uterus untuk memastikan bahwa DJJ dalam batas normal (120-160) x /menit.
  - (a) Mengambil tindakan yang sesuai jika DJJ tidak normal.

- (b) Mendokumentasikan hasil-hasil pemeriksaan dalam, DJJ dan semua hasil-hasil penilaian.
  - (c) Menyiapkan ibu dan keluarga untuk membantu proses pimpinan meneran.  
R/Persiapan keluarga dan klien yang optimak akan membuat klien dan keluarga lebih kooperatif.
- (11) Beritahukan bahwa pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin baik dan bantu ibu dalam menemukan posisi yang nyaman dan sesuai dengan keinginannya.
- (a) Tunggu hingga timbul rasa ingin meneran, lanjutkan pemantauan kondisi dan kenyamanan ibu dan janin (ikuti pedoman penatalaksanaan fase aktif) dan dokumentasikan semua temuan yang ada.  
Jelaskan pada anggota keluarga tentang bagaimana peran mereka untuk mendukung dan memberi semangat pada ibu untuk meneran secara benar.
- (12) Meminta keluarga untuk membantu menyiapkan posisi meneran (bila ada rasa meneran dan terjadi kontraksi yang kuat, bantu ibu ke posisi setengah duduk atau posisi lain yang diinginkan dan pastikan ibu merasa nyaman).
- (13) Laksanakan bimbingan meneran pada saat ibu merasa ada dorongan kuat untuk meneran.
- (a) Bimbing ibu agar dapat meneran secara benar dan efektif.
  - (b) Dukung dan beri semangat pada saat meneran dan perbaiki cara meneran apabila caranya tidak sesuai.
  - (c) Bantu ibu mengambil posisi yang nyaman sesuai pilihannya (kecuali posisi berbaring telentang dalam waktu yang lama).
  - (d) Anjurkan ibu untuk istirahat diantara kontraksi.

- (e) Anjurkan keluarga memberi dukungan dan semangat untuk ibu.
  - (f) Beri cukup asupan cairan per oral (minum).
  - (g) Menilai DJJ setiap kontraksi uterus selesai.
  - (h) Segera rujuk bila bayi belum atau tidak segera lahir setelah 120 menit (2 jam) meneran (multigravida) atau 60 menit (1 jam) meneran (primigravida).
- (14) Anjurkan ibu untuk berjalan, berjongkok atau mengambil posisi yang nyaman, jika ibu belum merasa ada dorongan untuk meneran dalam 60 menit.
- d) Persiapkan pertolongan kelahiran bayi.
- R/Mempersiapkan tempat maupun kain handuk untuk mengeringkan tubuh bayi, serta memakai peralatan yang dipakai untuk menolong.
- (15) Letakkan handuk bersih (untuk mngeringkan bayi) diperut ibu, jika kepala bayi telah membuka vulva dengan diameter 5-6 cm.
- (16) Letakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian dibawah bokong ibu.
- (17) Buka tutup partus set dan perhatikan kembali perlengkapan alat dan bahan.
- (18) Pakai sarung tangan DTT pada kedua tangan.
- e) Persiapkan pertolongan kelahiran.
- R/Menolong kelahiran kepala bayi dengan tepat mencegah terjadinya robekan vulva dan perineum.
- Kelahiran kepala.
- (19) Setelah tampak kepala bayi dengan diameter 5-6 cm membuka vulva, maka lindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering. Tangan yang lain menahan kepala bayi untuk menahan posisi defleksi dan membantu lahirnya kepala. Anjurkan ibu untuk meneran perlahan atau bernapas cepat dan dangkal.

- (20) Periksa kemungkinan adanya lilitan tali pusat dan ambil tindakan yang sesuai jika haln itu terjadi, dan segera proses kelahiran bayi.
- (a) Jika tali pusat melilit leher secara longgar, lepaskan lewat bagian atas kepala bayi.
  - (b) Jika tali pusat melilit leher secara kuat, klem tali pusat di dua tempat dan potong diantara dua klem tersebut.
- (21) Tunggu kepala bayi melakukan putar paksi luar, pegang secara spontan. Lahirnya bahu.
- (22) Setelah kepala melakukan putar paksi luar, pegang secara biparietal. Anjurkan ibu untuk meneran saat kontraksi. Dengan lembut gerakan ke bawah dan distal hingga bahu depan muncul dibawah arcus pubis dan gerakkan arah atas dan distal untuk melahirkan bahu belakang. Lahirnya badan dan tungkai.
- (23) Setelah kedua bahu lahir, geser tangan kebawah kearah perineum ibu untuk menyangga kepala, lengan dan siku sebelah bawah. Gunakan tangan atas untuk menelusuri dan memegang lengan dan siku sebelah atas.
- (24) Setelah tubuh dan lengan lahir, penelusuran tangan atas berlanjut ke punggung, bokong, tungkai dan kaki. Pegang kedua mata kaki (masukkan telunjuk diantara kaki dan pegang masing-masing mata kaki dengan ibu jari dan jari-jari lainnya
- f) Penanganan bayi baru lahir.
- (25) Lakukan penurunan (selintas).
- (a) Apakah bayi menagis kuat dan atu bernapas tanpa kesulitan?
  - (b) Apakah bayi bergerak dengan aktif?

Jika bayi tidak menangis, tidak bernapas atau mega-megap, lakukan langkah resusitasi (lanjut ke langkah resusitasi pada asfiksia bayi baru lahir).

(26) Keringkan tubuh bayi.

Keringkan bayi mulai dari muka, kepala dan tubuh bagian lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks. Ganti handuk basah dengan handuk/kain yang kering. Biarkan bayi di atas perut ibu.

(27) Periksa kembali uterus untuk memastikan tidak ada lagi bayi dalam uterus (hamil tunggal).

(28) Beri tahu ibu bahwa ia akan disuntik oksitosin agar uterus berkontraksi dengan baik.

(29) Dalam waktu 1 menit setelah bayi baru lahir, suntikkan oksitosin 10 unit IM (intramuskular) di 1/3 paha atas bagian distal lateral (lakukan aspirasi sebelum menyuntikkan oksitosin).

(30) Setelah 2 menit pasca persalinan, jepit tali pusat dengan klem kira-kira 3 cm dari pusat bayi. Mendorong tali pusat ke arah distal (ibu) dan jepit kembali tali pusat pada 2 cm distal dari klem pertama.

(31) Pemotongan dan pengikatan tali pusat.

(a) Dengan satu tangan, pegang tali pusat yang telah dijepit (lindungi perut bayi) dan lakukan penggungtingan tali pusat diantara 2 klem tersebut.

(b) Ikat tali pusat dengan benang DTT atau steril pada satu sisi kemudian melingkar kembali benang tersebut dan mengikatnya dengan simpul kunci pada sisi lainnya.

(c) Lepaskan klem dan masukkan dalam wadah yang telah disediakan.

- (32) Letakkan bayi agar ada kontak kulit ibu ke kulit bayi. Letakkan bayi tengkurap di dada ibu. Luruskan bahu bayi sehingga bayi menempel di dada/perut ibu. Usahakan kepala bayi berada diantara payudara ibu dengan posisi lebih rendah dari puting ibu.
- (33) Selimuti ibu dan bayi dengan kain hangat dan pasang topi di kepala bayi.

Kala III :

- g) Penatalaksanaan aktif persalinan kala III.

Penanganan tali pusat bayi.

- (34) Pindahkan klem pada tali pusat hingga jarak 5-10 cm dari vulva.
- (35) Letakkan satu tangan diatas kain pada perut ibu, ditepi atas simfisis, untuk mendeteksi, tangan lain menegangkan tali pusat.
- (36) Setelah uterus berkontraksi, tegangkan tali pusat ke arah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus kearah belakang atas (dorso kranial) secara hati-hati (untuk mencegah inversia uteri). Jika plasenta tidak lahir setelah 30-40 detik, hentikan penegangan tali pusat dan tunggu hingga timbul kontraksi berikutnya dan ulangi prosedur di atas.

Mengeluarkan plasenta.

- (37) Lakukan penegangan dan dorongan dorso-kranial hingga plasenta terlepas, minta ibu meneran sambil penolong menarik tali pusat dengan arah sejajar lantai dan kemudian ke arah atas, mengikuti proses jalan lahir (tetap lakukan tekanan dorso-kranial).
- (a) Jika tali pusat bertambah panjang, pindahkan klem hingga berjarak 5-10 cm dari vulva dan melahirkan plasenta.
- (b) Jika plasenta tidak lepas setelah 15 menit menegangkan tali pusat.

1. Beri dosis ulangan oksitosin 10 unit IM.
  2. Lakukan kateterisasi (aseptik) jika kandung kemih penuh.
  3. Minta keluarga untuk menyiapkan rujukan.
  4. Ulangi penegangan tali pusat 15 menit berikutnya.
  5. Jika plasenta tidak lahir dalam 30 menit setelah bayi lahir atau bila terjadi perdarahan, segera lakukan plasenta manual.
- (38) Saat plasenta muncul di introitus vagina, lahirkan plasenta dengan kedua tangan. Pegang dan putar hingga selaput ketuban terpilih kemudian dilahirkan dan tempatkan plasenta pada wadah yang telah disediakan. Jika selaput ketuban robek, pakai sarung tangan DTT atau steril untuk melakukan eksplorasi sisa selaput kemudian gunakan jari-jari tangan atau klem DTT atau steril untuk mengeluarkan selaput yang tertinggal.
- Rangsangan taktil (massage uterus).
- (39) Segera setelah plasenta dan selaput ketuban lahir, lakukan massage uterus, letakkan telapak tangan di fundus dan lakukan massage dengan gerakan melingkar dengan lembut hingga uterus berkontraksi (fundus terasa keras). Lakukan tindakan yang diperlukan jika uterus tidak berkontraksi setelah 15 detik.
- Kala IV :
- h) Menilai perdarahan.
- (40) Periksa kedua sisi plasenta dan pastikan selaput ketuban lengkap dan utuh. Masukkan plasenta ke dalam kantong plastik atau tempat khusus.
- (41) Evaluasi kemungkinan laserasi pada vagina dan perineum. Lakukan penjahitan bila laserasi menyebabkan perdarahan.

R/Pemeriksaan sedini mungkin akan mempercepat penanganan sehingga tidak terjadi perdarahan berlebihan.

i) Melakukan prosedur pasca salin.

- (42) Pastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam.
- (43) Biarkan bayi melakukan kontak kulit ke kulit di dada ibu paling sedikit 1 jam.
  - (a) Sebagian bayi berhasil melakukan IMD dalam waktu 30-60 menit. Menyusu pertama biasa berlangsung 10-15 menit. Bayi cukup menyusu dari satu payudara.
  - (b) Biarkan bayi berada di dada ibu 1 jam walaupun bayi sudah berhasil menyusu.
- (44) Setelah 1 jam, lakukan penimbangan/pengukuran bayi, beri tetes mata antibiotik, profilaksis dan vitamin K<sub>1</sub> 1 mg intramuskular di paha kiri anterolateral.
- (45) Setelah 1 jam pemberian vitamin K<sub>1</sub> berikan suntikan imunisasi Hepatitis B di paha kanan anterolateral.
  - (a) Letakkan bayi di dalam pangkuan ibu agar sewaktu-waktu bisa disusukan.
  - (b) Letakkan kembali bayi pada dada ibu bila belum berhasil menyusu dalam 1 jam pertama dan biarkan sampai bayi berhasil menyusu.
- (46) Lanjutkan pemantauan kontraksi dan mencegah perdarahan pervaginam.
  - (a) 2 - 3 x dalam 15 menit pertama pasca persalinan.
  - (b) Setiap 15 menit pada 1jam pertama pasaca persalinan.
  - (c) Setiap 20-30 menit pada jam kedua pasca persalinan.
  - (d) Jika uterus tidak berkontraksi dengan baik, lakukan asuhan yang sesuai untuk pelaksanaan atonia uteri.

- (47) Ajarkan ibu dan keluarga cara masage uterus dan menilai kontraksi.
- (48) Evaluasi dan estimasi jumlah kehilangan darah.
- (49) Memeriksa keadaan ibu dan kandung kemih tiap 15 menit selama 1 jam pertama post partum dan tiap 30 menit selama jam kedua post partum.
  - (a) Memeriksa temperatur suhu tubuh ibu setiap 1 jam selama 2 jam post partum.
  - (b) Melakukan tindakan yang sesuai untuk temuan yang tidak normal.
- (50) Periksa kembali bayi untuk memastikan bayi bernafas dengan baik (40-60 x/menit) serta suhu tubuh normal ( $36^{\circ}$ - $37,5^{\circ}$  C).
- (51) Tempatkan semua peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5% untuk dekontaminasi (10 menit) lalu cuci dan bilas.
- (52) Buang bahan-bahan terkontaminasi ditempat sampah yang sesuai.
- (53) Bersihkan ibu dengan menggunakan DTT. Bersihkan sisa cairan ketuban, lendir dan darah. Bantu ibu memakai pakaian bersih dan kering.
- (54) Pastikan ibu merasa nyaman. Bantu ibu memberi ASI. Anjurkan keluarga memberi makanan dan minuman yang diinginkan ibu.

- (55) Dikontaminasi tempat bersalin dengan larutan klorin 0,5%.
- (56) Celupkan sarung tangan kotor kedalam larutan klorin 0,5% selama 10 menit.
- (57) Cuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir.
- (58) Lengkapi partograf (halaman depan dan belakang), periksa tandavital dan kala.

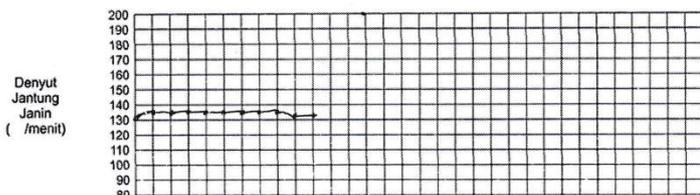


Lampiran 8

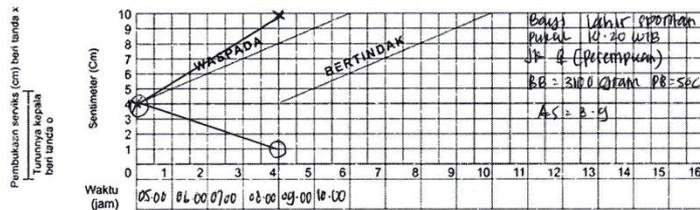
Lampiran 8

PARTOGRAF

No. Register  Nama Ibu : MUJI\* Umur : 20 Th G. t. P. b. A. o  
 No. Puskesmas  Tanggal : 10-8-2016 Jam : 09.00 WIB Alamat : Mengagung VI Kelang Lor  
 Ketuban pecah Sejak jam  mules sejak jam 02-00 SUKOREJO

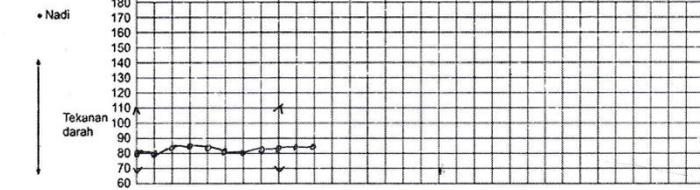


Air ketuban  U  
 Penyusupan  D



Oksitosin U/L tetes/menit  -

Obat dan Cairan IV  -



Suhu °C  36,5°C

Urin Protein  -  
 Aseton  -  
 Volume  -

**CATATAN PERSALINAN**

1. Tanggal : 10-1-2016
2. Nama bidan : N. N. N.
3. Tempat Persalinan :
  - Rumah Ibu  Puskesmas
  - Polindes  Rumah Sakit
  - Klinik Swasta  Lainnya : RS
4. Alamat tempat persalinan :
5. Catatan :  rujuk, kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk :
7. Tempat rujukan :
8. Pendamping pada saat merujuk :
  - Bidan  Teman
  - Suami  Dukun
  - Keluarga  Tidak ada

**KALA I**

9. Partogram melewati garis waspada : Y / T
10. Masalah lain, sebutkan :
11. Penatalaksanaan masalah Tsb :
12. Hasilnya :

**KALA II**

13. Episiotomi :
  - Ya, Indikasi
  - Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan
  - Suami  Teman  Tidak ada
  - Keluarga  Dukun
15. Gawat Janin :
  - Ya, tindakan yang dilakukan
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
  - Tidak
16. Distosia bahu :
  - Ya, tindakan yang dilakukan
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
  - Tidak
17. Masalah lain, sebutkan : -
18. Penatalaksanaan masalah tersebut : -
19. Hasilnya :

**KALA III**

20. Lama kala III : 10 menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?
  - Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
  - Tidak, alasan :
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
  - Ya, alasan :
  - Tidak
23. Penegangan tali pusat terkendali ?
  - Ya
  - Tidak, alasan :

**PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV**

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	10-45	100/60	88 x/menit	37°C	2 HT L PUSAT	Baik	KOSONG	80 CC
	11-00	100/60	88 x/menit		2 HT L PUSAT	Baik	KOSONG	80 CC
	11-15	100/60	89 x/menit		2 HT L PUSAT	Baik	KOSONG	50 CC
	11-30	100/60	86 x/menit		2 HT L PUSAT	Baik	KOSONG	50 CC
2	12-00	110/60	89 x/menit	37°C	2 HT L PUSAT	Baik	KOSONG	50 CC
	12-30	110/60	89 x/menit		2 HT L PUSAT	Baik	KOSONG	50 CC

Masalah kala IV :  
 Penatalaksanaan masalah tersebut :  
 Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?
  - Ya
  - Tidak, alasan :
25. Plasenta lahir lengkap (intact) (Ya) Tidak  
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
  - a. ....
  - b. ....
26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
  - Ya, tindakan :
    - a. ....
    - b. ....
    - c. ....
  - Tidak
27. Laserasi :
  - Ya, dimana : Ektor perineum distal perineum
  - Tidak
28. Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4  
 Tindakan :
  - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
  - Tidak dijahit, alasan :
29. Atoni uteri :
  - Ya, tindakan :
    - a. ....
    - b. ....
    - c. ....
  - Tidak
30. Jumlah perdarahan : 150 ml
31. Masalah lain, sebutkan :
32. Penatalaksanaan masalah tersebut : -
33. Hasilnya :

**BAYI BARU LAHIR :**

34. Berat badan : 3100 gram
35. Panjang : 50 cm
36. Jenis kelamin : L / P
37. Penilaian bayi baru lahir (baik) ada penyulit  
 Bayi lahir :
  - Normal, tindakan :
    - mengeringkan
    - menghangatkan
    - rangsang taktil
    - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
  - Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas/tindakan :
    - mengeringkan  bebaskan jalan napas
    - rangsang taktil  menghangatkan
    - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
    - lain - lain sebutkan : .....
  - Cacat bawaan, sebutkan : Tidak ada
  - Hipotermi, tindakan :
    - a. ....
    - b. ....
    - c. ....
39. Pemberian ASI
  - Ya, waktu : segera 100 jam setelah bayi lahir
  - Tidak, alasan :
40. Masalah lain,sebutkan :  
 Hasilnya :

*lampiran 9*

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Senam Hamil

Sasaran : Ny. "E" usia 20 tahun G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> UK 37 minggu

Hari/tanggal : Senin/ 28 Maret 2016

Jam: 18.30 WIB

Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponorogo

a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang senam hamil.

b. Tujuan khusus

Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian senam hamil.
- 2) Tujuan senam hamil.
- 3) Cara-cara/latihan senam hamil.

c. Materi : Senam Hamil

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet

## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian senam hamil.
- 2) Tujuan senam hamil.
- 3) Cara-cara/latihan senam hamil.

	<p>Ponorogo, 28 Maret 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
---	--

Lampiran 10

**Latihan kontraksi dan relaksasi**  
 Sikap : Berbaring telentang, kedua lengan di samping badan, kedua kaki ditekuk pada lutut dan santai.



(Gambar 24-12. Sikap awal siap aksi) (Gambar 24-13. Latihan pemoatan untuk sikap tubuh)

**Latihan pemañasan**  
 Sikap : berbaring telentang, kedua kaki ditekuk pada lutut, kedua lengan di samping badan dan lemasakan badan.



Minggu ke-31-34  
 Latihan pembentukan sikap tubuh  
 Sikap : Berdiri tegak, kedua lengan di samping, kedua kaki selebar bahu dan berdiri rileks (Gambar 24-16).



(Gambar 24-16)

- Lakukan gerakan jangkok perlahan-lahan, badan tetap lurus (Gambar 24-15), lalu legak berdiri perlahan-lahan.



(Gambar 24-15 sikap perlahan-lahan)

**Latihan kontraksi dan relaksasi**  
 Sikap : Tidur telentang, kedua lengan di samping badan kedua kaki ditekuk dan lemasakan badan.

**Latihan pemañasan**  
 Pemañasan seperti telah diuraikan tepo dengan frekuensi 26-28 per-menit dan lebih cepat. Gunañya untuk menghilangkan rasa nyeri Minggu ke-35 sampai akan Partus

→ Latihan pembentukan sikap tubuh  
 Sikap : berbaring telentang, kedua lengan di samping badan, kedua kaki ditekuk pada lutut dan rileks

→ **Latihan kontraksi dan relaksasi**  
 Sikap : tidur telentang, kedua lengan, di samping badan, kedua kaki lurus, lemasakan seluruh tubuh, lakukan pemañasan secara teratur dan berirama.

→ **Latihan pemañasan**  
 Sikap: Tidur telentang, kedua lutut dipegang oleh kedua lengan (posisi litotomi) dan relaks

**Latihan Penenangan dan Relaksasi**  
 → **Latihan penenangan**  
 Tujuan: Latihan ini berguna untuk menghilangkan tekanan (stress) pada waktu melahirkan.

→ **Latihan relaksasi**  
 Syarat:  
 a. Tutuplah mata dan tekulikan semua persendian.  
 b. Lemaskan seluruh otot-otot badan termasuk muka.  
 c. Pilihlah tempat yang tenang dan tutuplah mata dan telinga.  
 d. Pusatkan pikiran pada satu titik, misalnya pada irama pemañasan.  
 e. Pilihlah posisi relaksasi yang paling anda senangi.

**TUJUAN SENAM HAMIL :**

- Mempernudah proses kelahiran
- Mengurangi rasa sakit pada saat melahirkan
- Memperkuat otot-otot dasar panggul dan dinding perut ibu dalam mempernarah proses kelahiran

**SENAM KEHAMILAN**



Oleh :  
 SITI AISYAH  
 13621379  
 D 3 KEBIDANAN  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
 2016

**Latihan 1**  
 Sikap : Duduk tegak tersandar di topang kedua tangan, kedua tungkai kaki diuruskan dan dibuka, seluruh tubuh lemas dan rileks (gambar 24-1).



Gerakan kaki kiri jauh ke depan, kaki kanan jauh ke belakang, lalu sebaliknya.



(gambar 24-1. Gerakan putaran pñtar dan dorsal)

**Latihan 2**  
 Sikap : duduk tegak, kedua tungkai kaki lurus dan rapat.



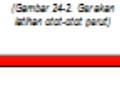
(Gambar 24-3. Latihan otot dasar panggul)

**Latihan 3**  
 Sikap : duduk tegak, kedua tungkai kaki lurus, rapat dan rileks.



(Gambar 24-2. Gerakan latihan otot-otot perut)

**Latihan 4**  
 Sikap : duduk bersebelahan, badan tegak, kedua lengan di atas bahu, kedua lengan di samping badan.



(Gambar 24-2. Gerakan latihan otot-otot perut)

**Latihan 5**  
 Sikap : Berbaring telentang kedua lengan di samping badan dan kedua lutut ditekuk (Gambar 24-5).



- Angkat penggul sampai badan dan kedua tungkai atas membentuk sudut dengan lantai yang ditahan oleh kedua kaki dan bahu. Turunkan pelan-pelan lakukan sebanyak 8 kali. (Gambar 24-6)



**Latihan 6**  
 Sikap : Berbaring telentang, kedua tungkai lurus, kedua lengan berada di samping badan, keseluruhan badan rileks.

**Latihan 7**  
 Panggul diputer ke kanan dan ke kiri masing-masing empat kali.

**Latihan inti**  
 (Klasifikasi dan tujuan dari latihan ini adalah):  
 Latihan pembentukan sikap tubuh



(Gambar 24-7. sikap tubuh yang baik)

→ **Latihan kontaksi dan relaksasi**  
 Untuk mempernarah sikap tubuh dan mengatur relaksasi pada waktu yang diperlukan.

→ **Latihan pemañasan**



(Gambar 24-8. sikap tubuh yang baik)

M i n g g u k e - 22 - 25  
**Latihan pembentukan sikap tubuh**  
 Sikap : Berbaring telentang, kedua lutut ditekuk, kedua lengan di samping badan dan santai (rileks).

- Angkat pinggang sampai badan membentuk lengkungan (gambar 24-9). Lalu tekan pinggang ke lantai sambil mengempikan perut, serta kenutkan dot-dot dubur (Gambar 24-10). Lakukan berulang (8-10 kali).



(Gambar 24-9. Pembentukan sikap tubuh)



(Gambar 24-10. Pembentukan sikap tubuh)

**Latihan kontraksi/relaksasi**  
 Sikap : Berbaring telentang, kedua lengan di samping badan, kedua kaki ditekuk pada lutut dan rileks.

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Perawatan Payudara

Sasaran : Ny. "E" usia 20 tahun G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> UK 37 minggu

Hari/tanggal : Senin/ 28 Maret 2016

Jam: 18.30 WIB

Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponorogo

a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang perawatan payudara

b. Tujuan khusus

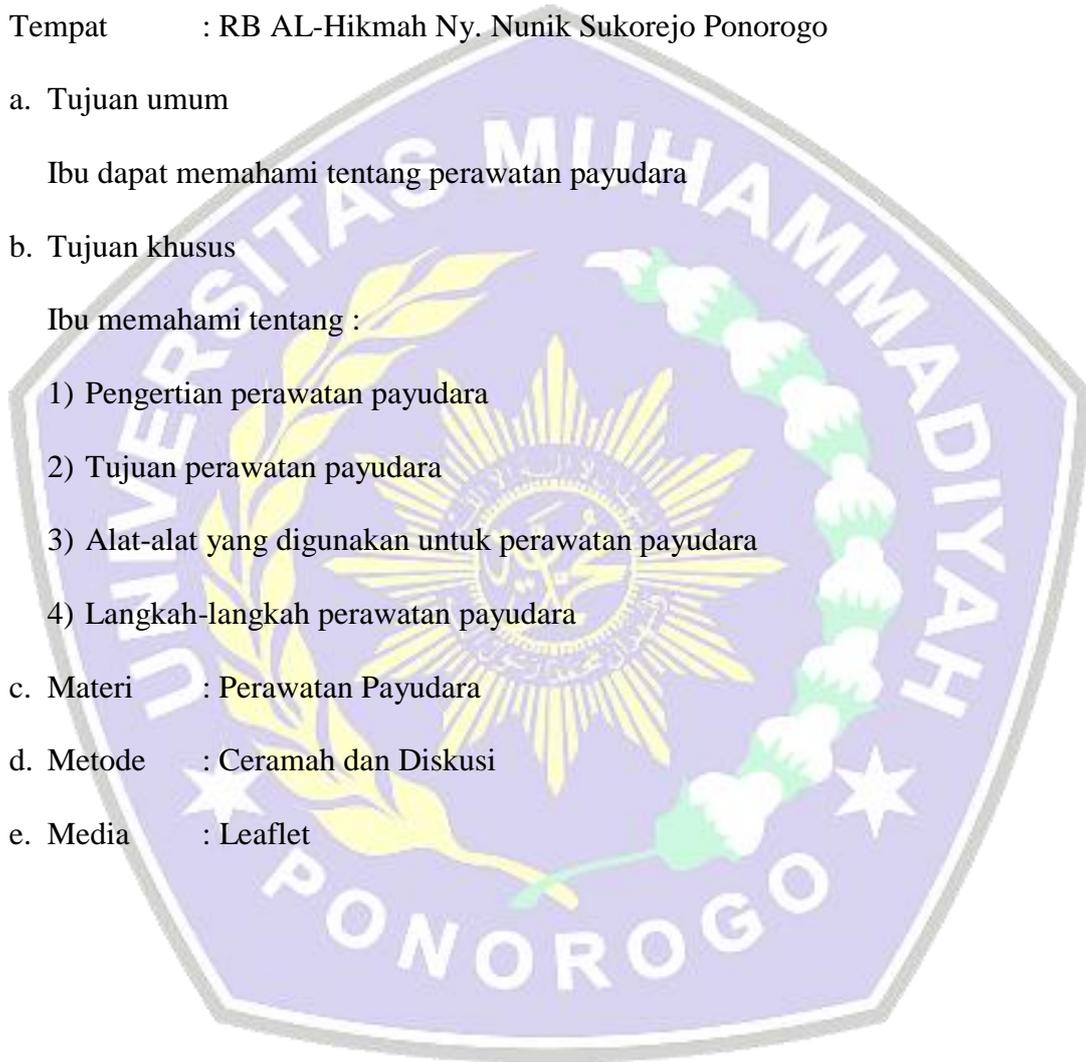
Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian perawatan payudara
- 2) Tujuan perawatan payudara
- 3) Alat-alat yang digunakan untuk perawatan payudara
- 4) Langkah-langkah perawatan payudara

c. Materi : Perawatan Payudara

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet



## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian perawatan payudara
- 2) Tujuan perawatan payudara
- 3) Alat-alat yang digunakan untuk perawatan payudara
- 4) Langkah-langkah perawatan payudara

	<p>Ponorogo, 28 Maret 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
---	---

### PENGERTIAN PERAWATAN PAYUDARA

**P**erawatan payudara merupakan suatu teknik untuk merawat dan membersihkan payudara dari kotoran selama hamil dan menyusui sehingga mempercepat produksi ASI dan mencegah infeksi payudara.

#### TUJUAN

- Memelihara kebersihan payudara
- Mempertancar produksi ASI
- Mencegah adanya pembengkakan payudara (mastitis)

#### ALAT-ALAT YANG DIPERLUKAN

- Minyak kelapa / baby oil
- Gelas susu
- Air panas dan air dingin dalam wadah (baskam kecil)
- Waslap (sapu tangan dari handuk)
- Handuk besar bersih

### LANGKAH-LANGKAH PERAWATAN PAYUDARA

#### • Pengurutan

##### Pengurutan pertama

1. Licinkan kedua tangan dengan minyak



2. Tempatkan kedua telapak tangan di antara kedua payudara.



3. Pengurutan ke arah atas, lalu telapak tangan kiri ke arah kiri dan telapak tangan kanan ke arah sisi kanan.



4. Pengurutan ke bawah / ke samping dan melintang. Telapak tangan mengurut ke depan, lalu kedua tangan dilepas dari payudara.



##### Pengurutan kedua

Sokong payudara, kemudian dua atau tiga jari tangan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu.



##### Pengurutan ketiga

Sokong payudara, dan urut payudara dengan sisi kelingking dari arah tepi ke arah puting susu.



#### • Pengompresan

Waslap hangat (2 menit) lalu Waslap dingin (1 menit) 3 kali akhiri waslap hangat



#### • Pengosongan ASI



#### • Perawatan Puting susu

- A. Kompres puting susu dengan kapas yang telah dibasahi minyak selama 5 menit



- B. Jika puting susu normal, Oleskan minyak. Lakukan gerakan memutar ke arah dalam sebanyak 30 kali putaran.



- C. Jika puting susu datar atau masuk ke dalam

1. Letakkan kedua ibu jari disebelah kiri dan kanan puting susu, kemudian tekan dan hentakkan ke arah luar menjauhi puting susu secara perlahan.



2. Letakkan kedua ibu jari di atas dan di bawah puting susu, lalu tekan serta hentakkan ke arah luar menjauhi puting susu secara perlahan.



## PERAWATAN PAYUDARA



SITI AISYAH  
13621379

D3-KEBIDANAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2016

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Tanda Bahaya Kehamilan  
Sasaran : Ny. E usia 20 tahun GrP<sub>00000</sub> UK 37 minggu  
Hari/tanggal : Senin/ 28 Maret 2016 Jam: 18.35 WIB  
Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponorgo

## a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang Tanda Bahaya Kehamilan

## b. Tujuan khusus

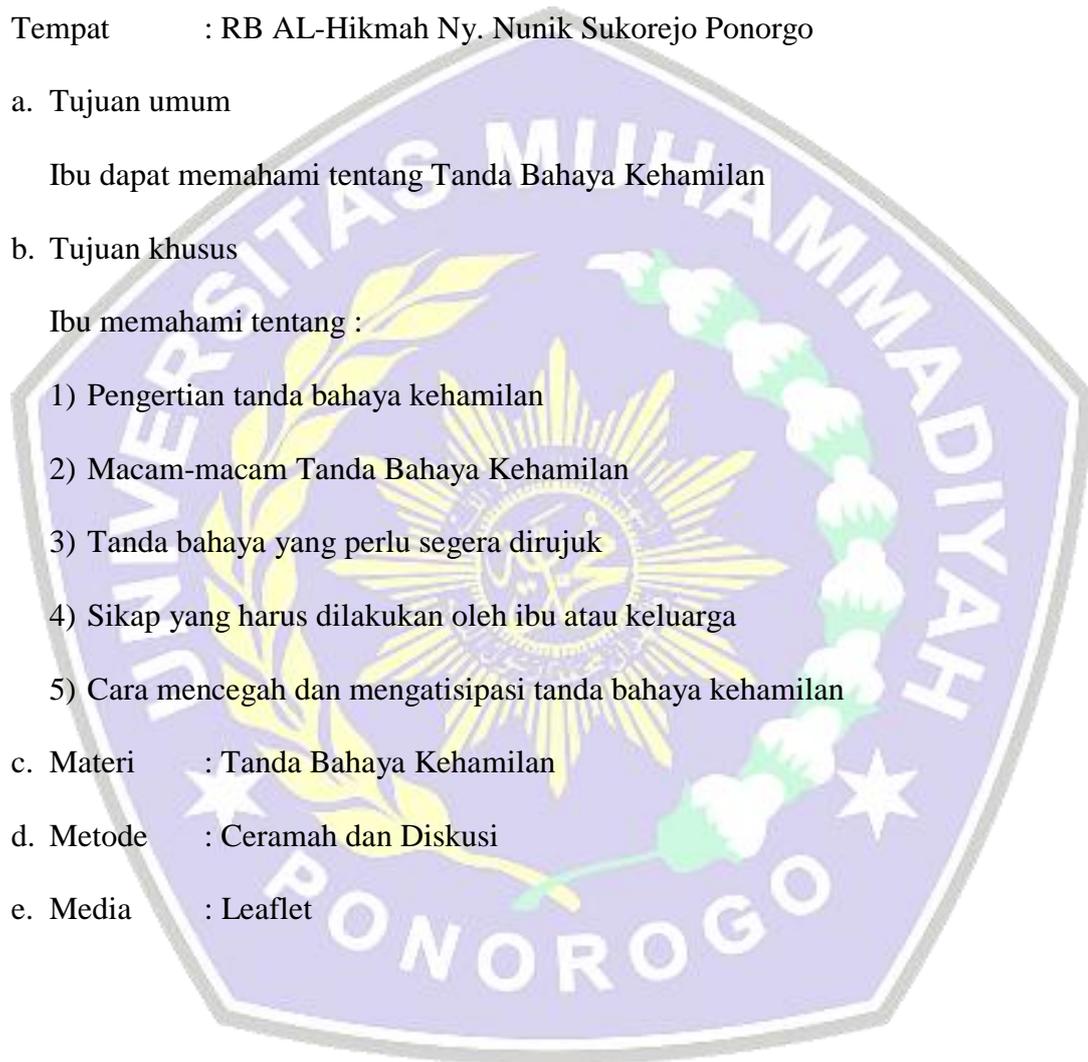
Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian tanda bahaya kehamilan
- 2) Macam-macam Tanda Bahaya Kehamilan
- 3) Tanda bahaya yang perlu segera dirujuk
- 4) Sikap yang harus dilakukan oleh ibu atau keluarga
- 5) Cara mencegah dan mengantisipasi tanda bahaya kehamilan

c. Materi : Tanda Bahaya Kehamilan

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet



## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian tanda bahaya kehamilan
- 2) Macam-macam Tanda Bahaya Kehamilan
- 3) Tanda bahaya yang perlu segera dirujuk
- 4) Sikap yang harus dilakukan oleh ibu atau keluarga
- 5) Cara mencegah dan mengantisipasi tanda bahaya kehamilan

 <p>Pembimbing Lahan, Nunik Aisyah</p>	<p>Ponorogo, 28 Maret 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
---	---

**TANDA-TANDA BAHAYA  
PADA KEHAMILAN**



SITI AISYAH  
13621379

D 3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2016

**Apa itu tanda bahaya  
pada kehamilan?**



Tanda tanda bahaya pada kehamilan merupakan gejala berbahaya yang terjadi saat kehamilan dan dapat menyebabkan kematian baik pada ibu maupun pada janin jika tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi.

**Tanda bahaya kehamilan**



- Keluarnya darah dari kemaluan
- Sakit kepala yang hebat
- Terjadi masalah pada penglihatan
- Bengkak pada muka atau tangan
- Nyeri pada perut yang hebat
- Janin kurang bergerak seperti biasa.
- Demam tinggi
- Sakit kepala yang hebat
- Muntah terus

**Tanda bahaya yang perlu  
segera di rujuk**

1. keluar darah dari jalan lahir.
2. Keluar air ketuban sebelum waktunya
3. Kejang.
4. Gerakan janin tidak ada / berkurang (minimal 3x dalam 1 jam)



**Sikap yang harus dilakukan  
ibu / keluarga :**

1. jangan panik.
2. Mencari dan menyiapkan transportasi.
3. Segera bawa ibu ke tempat bidan, RS atau pelayanan kesehatan yang lain.
4. Siapkan donor darah jika diperlukan.



**Cara mencegah atau  
mengantisipasi:**



1. lakukan pemeriksaan saat hamil secara rutin minimal 4x
2. Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang.
3. Istirahat cukup.
4. Olahraga ringan.
5. Dukungan dari keluarga.
6. Hindari stress dengan tidak berfikir berat.
7. Jangan melakukan kegiatan yang terlalu berat.
8. Bila timbul keluhan yang meresahkan segera pergi ke pelayanan kesehatan terdekat.

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Tanda-tanda Persalinan

Sasaran : Ny. E usia 20 tahun GrP<sub>00000</sub> UK 38 minggu

Hari/tanggal : Jumat/ 04 Maret 2016

Jam: 17.50 WIB

Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponoogo

a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang tanda-tanda persalinan

b. Tujuan khusus

Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian persalinan
- 2) Tanda-tanda persalinan
- 3) Persiapan persalinan

c. Materi : Tanda-tanda Persalinan

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet

f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian persalinan
- 2) Tanda-tanda persalinan
- 3) Persiapan persalinan

 <p>Pembimbing Lahan, <u>Nunik Aisyah</u></p>	<p>Ponorogo, 04 Maret 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
--	--



### Apasih Persalinan Itu ???

Persalinan adalah proses pergerakan keluar janin, plasenta, melalui jalan lahir.



#### Tanda-Tanda Persalinan

1. Keluar Lendir Bercampur Darah
2. Ketuban Pecah
3. Kontraksi yang teratur

#### 1. Keluar Lendir Bercampur darah

Pengeluaran lendir bercampur darah terjadi karena pada saat serviks mulai membuka, secara bersamaan cairan ketuban dan darah keluar



#### 2. Ketuban Pecah

Seringkali pada ketuban pecah ini ibu merasakan seperti mengompol, namun untuk memastikan apa yang keluar melalui jalan lahir tersebut urin atau cairan ketuban. Urin biasanya mempunyai bau yang khas, namun cairan ketuban ini berbau anyir



#### 3. Kontraksi yang teratur



His pendahuluan ini tidak teratur dan menyebabkan nyeri diperut bagian bawah dan lipat paha tidak menyebabkan nyeri yang memancar dari pinggang ke perut bagian bawah seperti his persalinan, namun terasa teratur semakin sering dan kuat, frekuensi dan durasi seiring dengan kemajuan persalinan.

### Apa yang harus dilakukan ???

Apabila ada tanda-tanda persalinan tersebut segera periksakan ke Dokter atau Bidan terdekat



**SEGERA PERIKSAKAN YA BUNDA :)**

#### Persiapkan Persalinan ANDA Secara matang:

- Rencana Tempat Persalinan 
- Biaya Persalinan 
- Transportasi 
- Pendoror Darah 
- Pengambil Keputusan Keluarga 
- Perlengkapan Bayi 

SEMOGA PERSALINAN ANDA LANCAR, IBU DAN BAYI SEHAT DAN SELAMAT :)

#### Tanda-tanda Persalinan



SITI AISYAH  
12621379



D3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2016

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Kebutuhan Dasar Masa Nifas  
Sasaran : By. Ny. "E" usia 20 tahun post partum 6 jam  
Hari/tanggal : Minggu/ 10 April 2016 Jam: 16.30 WIB  
Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponorogo

## a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang Kebutuhan Dasar Masa Nifas

## b. Tujuan khusus

Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian masa nifas.
- 2) Manfaat gizi.
- 3) Tanda-tanda kekurangan gizi.
- 4) Tujuan pemenuhan gizi seimbang.
- 5) Kebutuhan kalori dan zat gizi pada ibu post partum.

c. Materi : Kebutuhan Dasar Masa Nifas

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet



## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian masa nifas.
- 2) Manfaat gizi.
- 3) Tanda-tanda kekurangan gizi.
- 4) Tujuan pemenuhan gizi seimbang.
- 5) Kebutuhan kalori dan zat gizi pada ibu post partum.

 <p>Pembimbing Lahan, Nunik Aisyah</p>	<p>Ponorogo, 10 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
---	---



**KEBUTUHAN DASAR IBU NIFAS**



SITI AISYAH  
13621379

D 3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2016

**Ibu nifas memerlukan diet untuk mempertahankan tubuh terhadap infeksi**

- mencegah konstipasi
- pemberian ASI



**Manfaat Nutrisi**

- Tidak ada kontra indikasi pemberian nutrisi setelah persalinan
- Harus mendapat nutrisi yang lengkap



- Mempercepat pemulihan kesehatan
- Mengembalikan kekuatan
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI
- Mencegah infeksi



**Yang perlu diperhatikan**

- Makanan seimbang antara jumlah dan nutrisinya
- Minum lebih dari 6 gelas / hari
- Makanan yang tidak merangsang



**TAHUKAH ANDA TENTANG GIZI...???**

Gizi adalah ikatan kimia yang diperlukan untuk melakukan fungsinya, yaitu sebagai penghasil energi, pembangunan memelihara dan mengatur proses kehidupan.

Gizi seimbang adalah makanan yang mengandung zat tenaga, zat pembangunan dan zat pengatur yang dikonsumsi seseorang dalam suatu hari, sesuai dengan kecukupan tubuhnya.



**Apa Tujuan Pemenuhan Gizi Seimbang Bagi Ibu Post Partum...???**

- Memulihkan kondisi tubuh ibu setelah melahirkan dan mencegah perubahan zat gizi dari tubuh ibu.
- Memproduksi asi yang cukup dan memberi kadar kalori maksimal dalam asi.

- Meningkatkan daya tahan terhadap penyakit bagi ibu dan bayi.
- Mempertahankan dan meningkatkan kebugaran dan stamina.
- Memberi cukup vitamin A bagi ibu dan bayi sehingga terhindar dari kebutaan.
- Untuk memperlancar bekerjanya fungsi organ-organ tubuh.
- Mengoptimalkan tumbuh kembang bayi.
- Meningkatkan perkembangan sel-sel otak bayi



**Tanda - Tanda Kekurangan Gizi**

Pada Ibu :

1. Berat badan kurang dari normal
2. Aktivitas ibu menurun
3. Sering mengalami pusing, letih dan lesu
4. Resiko timbulnya anemia.

Pada Bayi :

1. Berat badan kurang dari normal
2. Tumbuh kembang bayi lambat
3. Sering rewel, menangis
4. Rambut warna merah kusam





**Kebutuhan kalori dan zat gizi bagi ibu post partum :**

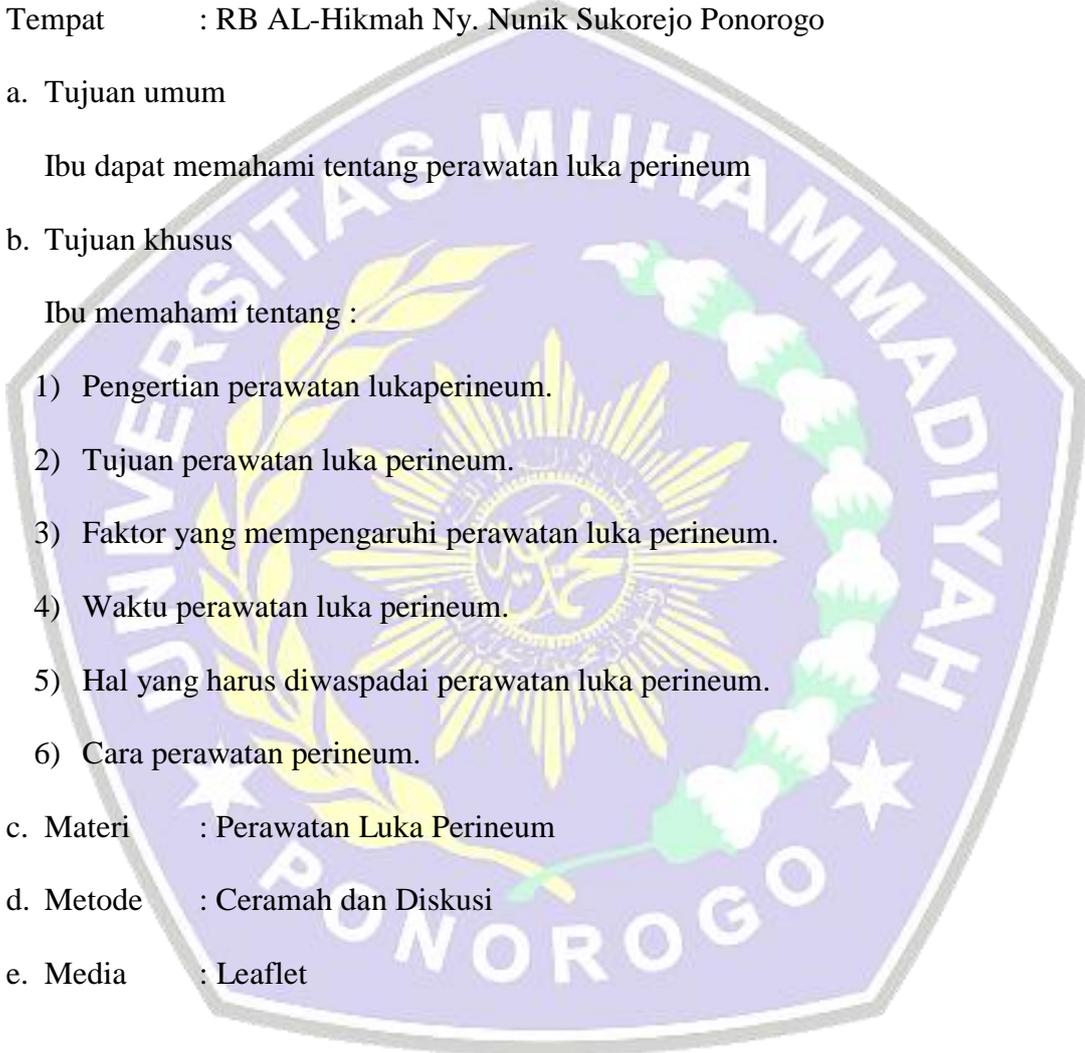
**KALORI**  
Rata-rata ibu harus mengkonsumsi 2300 - 2700 kkal/hari ketika menyusui.

**ZAT GIZI**

- a. Kalori, sumbernya : karbohidrat, lemak, dan protein.
- b. Protein
- c. Kalsium
- d. Cairan
- e. Vitamin B11
- f. Karbohidrat.
- g. Vitamin C.
- h. Lemak.
- i. Sayuran dan buah-buahan
- j. Zat besi.
- k. Garam beryodium



## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

- Topik : Perawatan Luka Perineum
- Sasaran : Ny. "E", usia 20 tahun 6 jam post partum
- Hari/tanggal : Minggu/ 10 April 2016 Jam: 16.31 WIB
- Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponorogo
- a. Tujuan umum
- Ibu dapat memahami tentang perawatan luka perineum
- b. Tujuan khusus
- Ibu memahami tentang :
- 1) Pengertian perawatan lukaperineum.
  - 2) Tujuan perawatan luka perineum.
  - 3) Faktor yang mempengaruhi perawatan luka perineum.
  - 4) Waktu perawatan luka perineum.
  - 5) Hal yang harus diwaspadai perawatan luka perineum.
  - 6) Cara perawatan perineum.
- c. Materi : Perawatan Luka Perineum
- d. Metode : Ceramah dan Diskusi
- e. Media : Leaflet
- 
- The logo of Universitas Muhammadiyah Ponorogo is a large, semi-transparent watermark in the background. It features a central sunburst emblem with Arabic calligraphy, surrounded by a green and white floral wreath. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in a semi-circle at the top, and 'PONOROGO' is written at the bottom.

## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian perawatan luka perineum.
- 2) Tujuan perawatan luka perineum.
- 3) Faktor yang mempengaruhi perawatan luka perineum.
- 4) Waktu perawatan luka perineum.
- 5) Hal yang harus diwaspadai perawatan luka perineum.
- 6) Cara perawatan luka perineum.

 <p>Pembimbing Lahan, Nunik Aisyah</p>	<p>Ponorogo, 10 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
---	---

<p><b>3. Keturunan</b> Sifat genetik seseorang akan mempengaruhi kemampuan dirinya dalam penyembuhan luka. Salah satu sifat genetik yang mempengaruhi adalah kemampuan dalam sekresi insulin dapat dihambat, sehingga menyebabkan glukosa darah meningkat. Dapat terjadi penipisan protein—kalori</p> <p><b>4. Sarana prasarana</b> Kemampuan ibu dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam perawatan perineum akan sangat mempengaruhi penyembuhan perineum, misalnya kemampuan ibu dalam menyediakan antiseptik.</p> <p><b>5. Budaya dan Keyakinan</b> Budaya dan keyakinan akan mempengaruhi penyembuhan perineum, misalnya kebiasaan tarak telur, ikan dan daging ayam, akan mempengaruhi asupan gizi ibu yang akan sangat mempengaruhi penyembuhan luka. kontaminasi bakteri pada cairan yang tertampung pada pembalut, untuk itu maka perlu dilakukan penggantian pembalut, demikian pula pada perineum ibu, untuk itu diperlukan</p>	<p><b>Kapan Waktu untuk melakukan perawatan luka perineum???????</b></p> <p><b>1. Saat mandi</b> Pada saat mandi, ibu post partum pasti melepas pembalut, setelah terbuka maka ada kemungkinan terjadi pembersihan perineum.</p> <p><b>2. Setelah buang air kecil</b> Pada saat buang air kecil, pada saat buang air kecil kemungkinan besar terjadi kontaminasi air seni pada daerah anus akibatnya dapat memicu pertumbuhan bakteri pada perineum untuk itu diperlukan pembersihan perineum.</p> <p><b>3. Setelah buang air besar.</b> Pada saat buang air besar, diperlukan pembersihan sisa-sisa kotoran disekitar anus, untuk mencegah terjadinya kontaminasi bakteri dari anus ke perineum yang letaknya bersebelahan maka diperlukan proses pembersihan anus dan perineum secara keseluruhan</p>	<p><b>Cara perawatan luka perineum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan air steril (air yang sudah direbus), sabun, dan tisu</li> <li>2. Cuci tangan</li> <li>3. Buang pembalut yang telah penuh dengan gerakan ke bawah mengarah ke rectum dan letakkan pembalut tersebut ke dalam kantong plastik.</li> <li>4. Berkamih dan BAB terlebih dahulu ke toilet</li> <li>5. Siram dengan air steril (air yang sudah direbus) dan gunakan sabun pembersih, bersihkan perineum dari depan ke belakang / dari daerah perineum bagian atas ke daerah perineum bagian bawah sampai dengan anus sampai bersih</li> <li>6. Keringkan daerah perineum dengan tisu dari depan ke belakang</li> <li>7. Pasang pembalut dari depan ke belakang</li> <li>8. Cuci tangan</li> <li>9. Alat-alat dirapikan</li> </ol> <p><b>Hal-hal yang harus diperhatikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelihara kebersihan sehari-hari</li> <li>• Hindari pemakaian sabun, karena jika tidak cocok akan terjadi iritasi</li> <li>• Bersihkan sekali usap untuk setiap bagian.</li> <li>• Ganti kapas atau ulangi dengan kapas baru jika terlihat sangat kotor</li> </ul>
--	---	--

<p><b>PERAWATAN LUKA PERINEUM</b></p>  <p>Siti Aisyah 13621379</p> <p>DIII KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYH PONOROGO 2014</p>	<p><b>Pengertian perawatan luka perineum</b></p> <p>Perawatan perineum adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkan daerah antara paha yang dibatasi vulva dan anus pada ibu yang dalam masa antara kelahiran placenta sampai dengan kembalinya organ genetik seperti pada waktu sebelum hamil.</p> <p><b>Tujuan Perawatan Luka Perineum</b> Untuk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan jaringan.</li> <li>• Mencegah terjadinya infeksi pada saluran reproduksi yang terjadi dalam 28 hari setelah kelahiran anak atau aborsi.</li> <li>• Untuk penyembuhan luka perineum (jahitan perineum)</li> <li>• Untuk kebersihan perineum dan vulva.</li> <li>• Untuk mencegah infeksi seperti diuraikan diatas bahwa saat persalinan vulva merupakan pintu gerbang masuknya kuman-kuman</li> </ul>	<p><b>Faktor yang Mempengaruhi Perawatan Perineum</b></p>  <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Gizi</b> Faktor gizi terutama protein akan sangat mempengaruhi terhadap proses penyembuhan luka pada perineum karena penggantian jaringan sangat membutuhkan protein.</li> <li><b>2. Obat-obatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Steroid : Dapat menyamarkan adanya infeksi dengan mengganggu respon inflamasi normal.</li> <li>• Antikoagulan : Dapat menyebabkan hemoragi.</li> <li>• Antibiotik spektrum luas / spesifik : Efektif bila diberikan segera sebelum pembedahan untuk patologi spesifik atau kontaminasi bakteri. Jika diberikan setelah luka ditutup, tidak efektif karena koagulasi intravaskular.</li> </ul> </li> </ol>
---	--	--

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Personal Hygiene Masa Nifas  
 Sasaran : Ny. "E", usia 20 tahun 6 jam post partum  
 Hari/tanggal : Minggu/ 10 April 2016 Jam: 16.31 WIB  
 Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponorogo

## a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang personal hygiene masa nifas

## b. Tujuan khusus

Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian personal hygiene
- 2) Cara personal hygiene masa nifas

c. Materi : Personal hygiene masa nifas

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet

## f. Proses penyuluhan

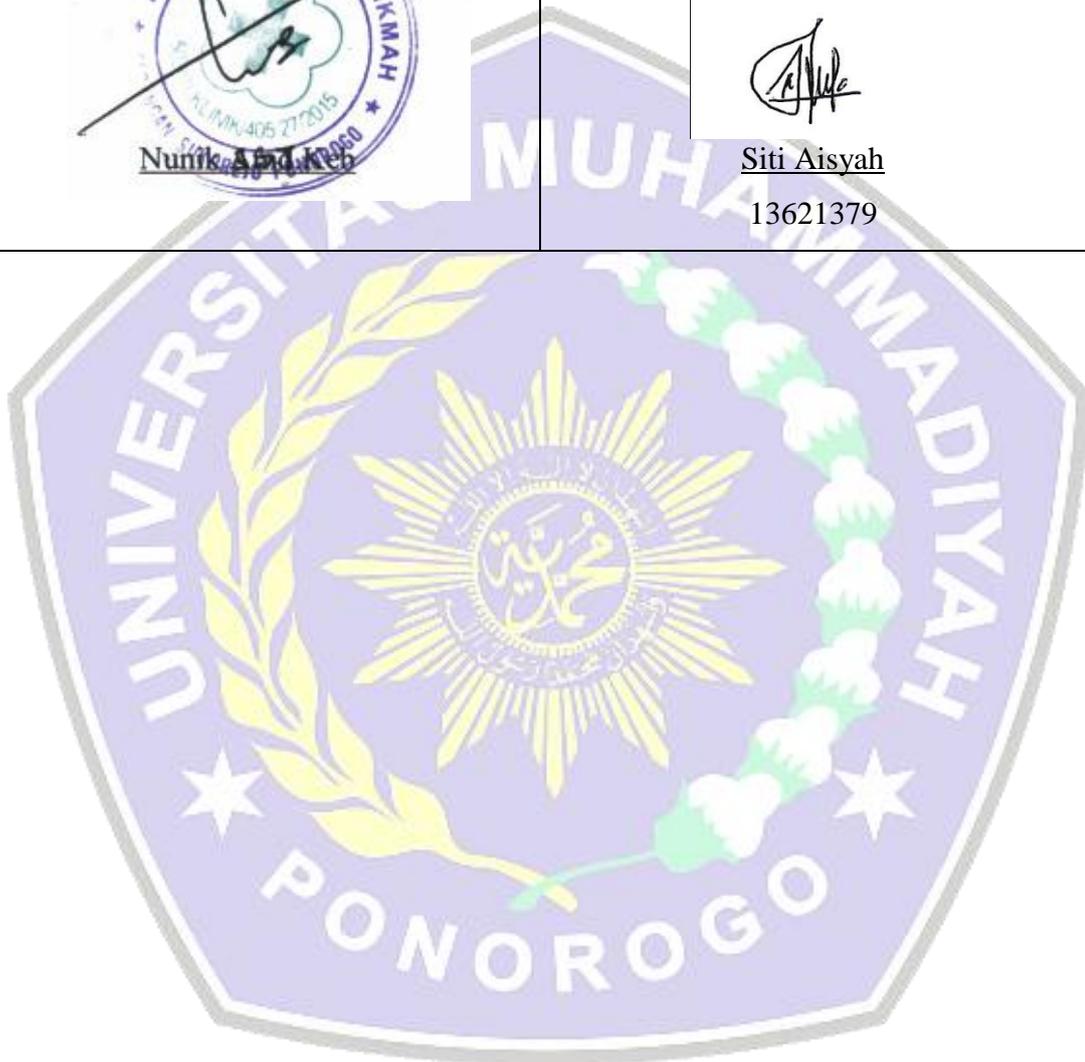
No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian personal haygiene
- 2) Cara personal haygiene masa nifas.

 <p>Pembimbing Lahan, <u>Nunuk Afd. Kep</u></p>	<p>Ponorogo, 10 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
--	--



### Personal Hygiene Pada Masa Nifas

Pada masa postpartum, seorang ibu sangat rentan terhadap infeksi. Oleh karena itu, kebersihan diri sangat penting untuk mencegah terjadinya infeksi. Jaga kebersihan tubuh, pakaian, rambut, kulit, vulva dan sekitarnya diri secara keseluruhan untuk menghindari infeksi.

Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan tubuh, pakaian, rambut, kulit, vulva dan sekitarnya adalah sebagai berikut:

#### a. Kebersihan pakaian

Sebaiknya pakaian terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat karena produksi keringat menjadi banyak. Produksi keringat yang tinggi berguna untuk menghilangkan ekstra volume saat hamil. Sebaiknya, pakaian agak longgar di daerah dada sehingga payudara tidak tertekan dan kering.

Demikian juga dengan pakaian dalam, agar tidak terjadi iritasi (lecet) pada daerah sekitarnya akibat lochea.



#### b. Kebersihan rambut

Setelah bayi lahir, ibu mungkin akan mengalami kerontokan rambut akibat gangguan perubahan hormon sehingga keadaannya menjadi lebih tipis dibandingkan keadaan normal. Jumlah dan lamanya kerontokan berbeda-beda antara satu wanita dengan wanita yang lain. Meskipun demikian, kebanyakan akan pulih setelah beberapa bulan.

Cuci rambut dengan conditioner yang cukup, lalu menggunakan sisir yang lembut. Hindari penggunaan pengering rambut.



#### c. Kebersihan kulit

Setelah persalinan, ekstra cairan tubuh yang dibutuhkan saat hamil akan dikeluarkan kembali melalui air seni dan keringat untuk menghilangkan pembengkakan pada wajah, kaki, betis, dan tangan ibu. Oleh karena itu, dalam minggu-minggu pertama setelah melahirkan, ibu akan merasakan jumlah keringat yang lebih banyak dari biasanya.

Usahakan mandi lebih sering dan jaga agar kulit tetap kering.



#### d. Kebersihan vulva dan sekitarnya

- Membersihkan daerah kelamin dengan cara membersihkan daerah di sekitar vulva terlebih dahulu, dari depan ke belakang, baru kemudian membersihkan daerah sekitar anus. Bersihkan vulva setiap kali buang air kecil atau buang air besar.
- Mengganti pembalut atau kain pembalut setidaknya dua kali sehari. Kain dapat digurakan ulang jika telah dicuci dengan

baik dan dikeringkan di bawah matahari atau disetrika.



- Mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum dan sesudah membersihkan daerah kelaminnya.



- Jika ibu mempunyai luka episiotomi atau laserasi, sebaiknya ibu menghindari menyentuh luka, oebok dengan air dingin atau cuci menggunakan sabun.

## PERSONAL HYGIENE PADA MASA NIFAS



Oleh:  
SITI AISYAH  
13621379

D3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITS MUHAMMADIYAH PO-  
NOROGO  
2016

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Tanda Bahaya Nifas

Sasaran : By. Ny. "E" usia 20 tahun post partum 6 jam

Hari/tanggal : Minggu/ 10 April 2016 Jam: 16.30 WIB

Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponorogo

a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang Tanda Bahaya Nifas

b. Tujuan khusus

Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian masa nifas
- 2) Pengertian tanda bahaya nifas
- 3) Macam-macam tanda bahaya nifas

c. Materi : Tanda Bahaya Nifas

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet

f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian masa nifas
- 2) Pengertian tanda bahaya nifas
- 3) Macam-macam tanda bahaya nifas

 <p>Pembimbing Lahan, <u>Nuzul Azzahra</u></p>	<p>Ponorogo, 10 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
--	--

<h3>INFEKSI PADA VAGINA</h3>  <p>Beberapa tanda infeksi pada vagina</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibu akan merasa sakit di daerah vagina,</li> <li>• Keluar nanah dan bau tidak sedap,</li> <li>• Kulit vagina yang membengkak dan memerah.</li> </ul>	<h3>TANDA BAHAYA MASA NIFAS</h3>	<h3>POST PARTUM BLUES</h3>  <p>Penyebabnya adalah kekecewaan emosional bercampur rasa takut yang dialami kebanyakan wanita hamil dan melahirkan, rasa nyeri pada awal masa nifas, kelelahan akibat kurang tidur selama persalinan dan setelah melahirkan, kecemasan akan kemampuannya untuk merawat bayinya setelah meninggalkan Rumah Sakit, ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi.</p>
<h3>BENDUNGAN ASI</h3>  <p>Payudara yang berubah merah, panas dan terasa sakit, disebabkan oleh payudara yang tidak disusui secara adekuat, puting-susu yang lecet, bra yang terlalu ketat, ibu yang diet jelek istirahat dan anemia.</p>	<h3>SAKIT KEPALA, NYERI EPIGASTRIK</h3> <p>Gejala-gejala ini merupakan tanda-tanda terjadinya eklamsia post partum bila disertai dengan tekanan darah tinggi.</p> 	<h3>PERDARAHAN</h3>  <p>Perdarahan atau hilangnya darah sebanyak lebih dari 500 cc yang terjadi setelah anak lahir baik sebelum, selama atau sesudah kelahiran plasenta.</p> <p>Perdarahan masa nifas ini merupakan salah satu penyebab kematian ibu.</p>
<h3>EKSTREMITAS BENGKAK</h3>  <p>Gejala ini merupakan tanda-tanda terjadinya eklamsia post partum dan cairan tubuh yang mengalami kelebihan dan tubuh tidak bisa mengeluarkannya dan pembengkakan ini dapat terjadi di berbagai tempat pada tubuh.</p>		

### APAKAH YANG DIMAKSUD TANDA BAHAYA MASA NIFAS???



Suatu keadaan gawat darurat setelah proses persalinan yang membutuhkan penanganan secara khusus oleh tenaga kesehatan. karena jika tidak dilakukan tindakan segera akan mengakibatkan kerusakan jaringan atau sistem tubuh bahkan dapat menimbulkan kematian.

### Apa Itu Masa Nifas??????



Masa nifas adalah masa setelah persalinan yang diperlukan untuk pulihnya kembali alat-alat kandungan seperti sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu.

OLEH :  
SITI AIS YAH  
13621379

D3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONO-  
ROGO  
2016



## Tanda Bahaya Masa Nifas

**Hindari Bahaya Masa Nifas!!!!**



## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Senam Nifas

Sasaran : Ny. E usia 20 tahun Post Partum hari ke-5

Hari/tanggal : Kamis/ 14 April 2016

Jam: 09.00 WIB

Tempa : RB AL-HikmahNy. Nunik Sukorejo Ponoogo

a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang Senam Nifas

b. Tujuan khusus

Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian senam nifas
- 2) Tujuan senam nifas
- 3) Langkah-langkah senam nifas

c. Materi : Senam Nifas

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet

f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian senam nifas
- 2) Tujuan senam nifas
- 3) Langkah-langkah senam nifas

 <p>Pembimbing Lahan, <u>Nunik Azzahra</u></p>	<p>Ponorogo, 14 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
--	--

**SENAM NIFAS**

Senam nifas ialah senam yang bertujuan untuk mengembalikan otot-otot terutama rahim dan perut kekeadaan semula atau mendekati sebelum hamil.

Tujuan senam nifas :

1. Memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligamen-ligamen, otot-otot dasar panggul dan sebagainya yang berhubungan dengan proses persalinan.
2. Membentuk sikap tubuh
3. Memperoleh relaksasi tubuh yang sempurna memberikan latihan-latihan kontraksi dan relaksasi.

**LANGKAH-LANGKAH SENAM NIFAS**

Dengan mulut tertutup, tarik dan tiupkan nafas dengan lembut, juga cukup santai serta biarkan dinding perut naik dengan tarikan nafas dan turun dengan pengeluaran nafas.



Posisi tidur lurus, kedua tangan diangkat dan diluruskan ke atas kemudian telapak tangan saling bertepuk



Relaksasikan kedua kelompok otot dengan hati-hati dan kontraksikan

otot-otot pinggang bawah untuk membuat saluran dibawahnya.



Posisi tidur, kaki ditekuk keduanya, tangan sebelah kanan diletakkan di atas perut, tarik napas lalu kepala diangkat kemudian diturunkan lagi, lakukan sampai beberapa kali.



Posisi kaki sebelah kiri ditekuk, kaki sebelah kanan dipanjangkan dan tangan sebelah kanan diangkat ke atas sambil leher diangkat sedikit keatas dilakukan smlbl bergantian dengan tangan kiri.



Posisi kaki kiri dipanjangkan, kaki kanan ditekuk lalu dipanjangkan lagi, lakukan secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan



Posisi kaki dipanjangkan keduanya, kemudian kaki kiri berjauhan dengan kaki kanan dan dirapatkan lagi, dilakukan secara bergantian dengan kaki kanan.



Posisi kaki diangkat keduanya secara tegap lurus lalu ditahan sebentar lalu diturunkan lagi.



Merangkak dengan tangan tepat dibawah bahu dan lutut tepat dibawah panggul



Posisi badan terlentang kemudian badan dan tangan dibawah kepala lalu diangkat kaki lurus kedepan dilakukan sampai beberapa kali.



**SENAM NIFAS**



**SITI AISYAH**

15621579

PIK

DIJERIDITANAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2016

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Perawatan Payudara Post Partum

Sasaran : Ny. "E", usia 20 tahun post partum hari ke-5

Hari/tanggal : Kamis/ 14 April 2016 jam: 09.00 WIB

Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukrejo Ponorogo

a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami perawatan payudara post partum.

b. Tujuan khusus

Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian perawatan payudara post partum.
- 2) Manfaat perawatan payudara post partum.
- 3) Persiapan alat perawatan payudara post partum.
- 4) Cara perawatan payudara post partum.

c. Materi : Perawatan payudara post partum

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet



## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian perawatan payuara post partum.
- 2) Manfaat perawatan payuara post partum.
- 3) Persiapan alat perawatan payuara post partum.
- 4) Cara perawatan payuara post partum.

	<p>Ponorogo, 14 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u></p> <p>13621379</p>
---	---

- Kedua Ibu jari di atas payudara dan jari-jari yang lain menopang payudara
- Lakukan massage/memijat berulang-ulang 25 s/d 30 kali

**PERAWATAN TERAKHIR**

- ❖ Terakhir lakukan gerakan memelintir putting susu sampai puting susu Elastis dan kenyal



- ❖ Kemudian cuci payudara dengan air hangat dan kompres payudara dengan handuk kecil yang sudah dibasahi dengan air hangat secara bergantian pada payudara yang lain selama 5 menit



- ❖ Kemudian lanjutkan dengan kompres dingin dan diakhiri dengan air dingin
- ❖ Ulangi secara bergantian sebanyak 3 kali pada setiap payudara
- ❖ Kemudian lakukan pengeluaran ASI dan keringkan

**IBU SIAP UNTUK MENYUSUI**

Lakukan perawatan payudara setiap hari terutama sebelum mandi



**RAMATLAH PAYUDARA ANDA GUNA KESEHATAN BAYI ANDA**



## PERAWATAN PAYUDARA POST PARTUM



SITI AISYAH

13621379

PK

DIJERIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO

2016

**PENGERTIAN**

Melakukan perawatan payudara pada Ibu sesudah melahirkan untuk melancarkan proses laktasi

**MANFAAT**

- Menjaga kebersihan Payudara
- Melancarkan sirkulasi di payudara
- Merangsang produksi ASI
- Mencegah pembengkakan payudara

**PERSIAPAN ALAT**

- Waskom berisi air hangat dan air dingin
- Handuk kecil
- Minyak kelapa / Baby Oil



**CARA PERAWATAN**

**CARA PERTAMA**

- Basahi kedua telapak tangan dengan Baby Oil atau minyak kelapa
- Tempatkan tangan pada Payudara kemudian lakukan gerakan memutar mengelilingi payudara ke arah luar
- Ketika tangan kiri berada dibawah payudara dan kemudian angkat payudara sebentar dan lepaskan secara perlahan



Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali

**CARA KEDUA**

- Tangan kanan membentuk kepalan tangan dengan buku-buku jari
- Lakukan pengurutan dari pangkal ke ujung atau kearah puting susu dan merata keseluruhan payudara

- Lakukan secara bergantian untuk payudara yang lain



Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali

**CARA KETIGA**

- Lanjutkan dengan sisi tangan dan lakukan pengurutan dari pangkal ke ujung atau ke arah puting susu
- Lakukan secara bergantian untuk payudara yang lain



Lakukan gerakan 25 s/d 30 kali

**CARA KEEMPAT**

- Cara yang lain dapat dilakukan dengan kedua tangan ke arah puting susu

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

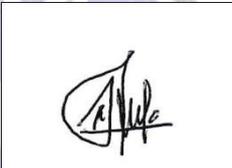
- Topik : Keluarga Berecana (kontrasepsi)
- Sasaran : By. Ny. "E" usia 20 tahun P<sub>10001</sub> Akseptor KB
- Hari/tanggal : Rabu/ 20 April 2016 Jam: 17.00 WIB
- Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponorogo
- a. Tujuan umum
- Ibu dapat memahami tentang Keluarga Berecana (kontrasepsi)
- b. Tujuan khusus
- Ibu memahami tentang :
- 1) Pengertian keluarga berecana (kontrasepsi).
  - 2) Manfaat keluarga berecana (kontrasepsi).
  - 3) Macam-macam metode kontrasepsi.
- c. Materi : Keluarga Berecana (kontrasepsi)
- d. Metode : Ceramah dan Diskusi
- e. Media : Leaflet
- f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian keluarga berencana (kontrasepsi).
- 2) Manfaat keluarga berencana (kontrasepsi).
- 3) Macam-macam metode kontrasepsi.

 <p>Pembimbing Lahan, <u>Nuzul Azzahra</u></p>	<p>Ponorogo, 20 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
--	--

### APA sih KB itu?



KB = Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga

### Apa Saja Manfaatnya??



- Menghindari kehamilan risiko tinggi
- Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- Meringankan beban ekonomi keluarga
- Membentuk keluarga bahagia sejahtera

### Siapa yang harus ber-KB??



Pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan

### Metode Kontrasepsi

merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

1. Metode Laktasi	5. Implant/Susuk
2. Kondom	6. IUD / Spiral
3. Pil KB	7. Steril
4. KB suntik	
5. Implant / Susuk	

### MAL (Metode Amnorea Laktasi)

Metode KB yg cocok untuk ibu nifas. Syaratnya :

- menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin)
- belum haid
- efektif hanya sampai 6 bulan



### KONDOM

**Keuntungan:**

- Efektif bila digunakan dg benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah & mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual

**Keterbatasan:**

- Efektivitas tidak terlalu tinggi
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom



### PIL KB

- Efektif bila digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Harus diminum setiap hari

Terdapat 2 macam:

- PIL KOMBINASI** (Berisi 2 hormon yaitu estrogen dan Progesteron)
  - TIDAK untuk ibu menyusui
  - Contoh microgynon, mercilon, Diane, yasmin, dll
- MINI PIL** (Berisi 1 hormon yaitu Progesteron)
  - Tidak mengganggu ASI, COCOK untuk ibu menyusui
  - Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/ memanjang, tidak haid, perdarahan bercak).
  - Contoh :excluton, microlut, dll



### KB Suntik

- Efektivitas tinggi, efek samping sedikit
- Tidak mengganggu hubungan seksual

Terdapat 2 macam :

- Suntikan 1 Bulan**
  - Mengandung estrogen dan progesteron
  - Mengganggu produksi ASI
  - Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik
- Suntikan 3 bulan**
  - Mengandung progesteron saja
  - Tidak mengganggu produksi ASI
  - Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
  - Dapat terjadi gangguan haid



### IMPLANT / SUSUK KB



Dipasang di lengan atas bagian dalam.

Ada yang berisi 2 batang dan 1 batang. Efektif selama 3 tahun.

- Mengandung hormon progesteron
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan & kembali kesuburan cepat
- Dapat terjadi perubahan pola haid
- Dapat terjadi perubahan berat badan

### IUD (Intra Uterine Device) / SPIRAL



Spiral ditanam di dalam rahim untuk mencegah pertemuan sel telur dengan sperma

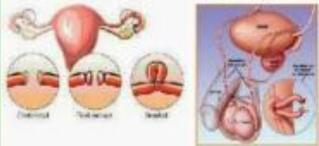
- Efektivitas tinggi
- Jangka panjang (8 - 10 tahun)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak mempengaruhi berat badan
- Haid bisa lebih banyak

### KONTRASEPSI MANTAP (STERIL)

Khusus digunakan untuk pasangan suami istri yang benar-benar tidak menginginkan tambah anak lagi.

- Dilakukan dg cara pembedahan(bisa bius lokal)
- Harus dilakukan oleh dokter terlatih
- Sangat efektif dan bersifat permanen
- Tidak ada efek samping
- Tidak ada perubahan fungsi seksual

Contoh: Metode Operatif Wanita (MOW)  
Metode Operatif Pria (MOP)



### Kapan harus ber-KB??

6 minggu setelah melahirkan  
Dalam 7 hari saat haid  
Setiap saat jika tidak hamil



**AYO IKUT KB**  
**2 Anak Cukup**

**SENOGA BERMANFAAT**

## Keluarga Berencana & KONTRASEPSI



SITI AISYAH  
13621379

D3 K3 BIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2016

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Menjaga Bayi Tetap Hangat

Sasaran : By. Ny. "E" usia 10 hari

Hari/tanggal : Minggu/ 10 April 2016

Jam: 16.30 WIB

Tempat : RB AL-HikmahNy. Nunik Sukorejo Ponorogo

a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang menjaga bayi tetap hangat

b. Tujuan khusus

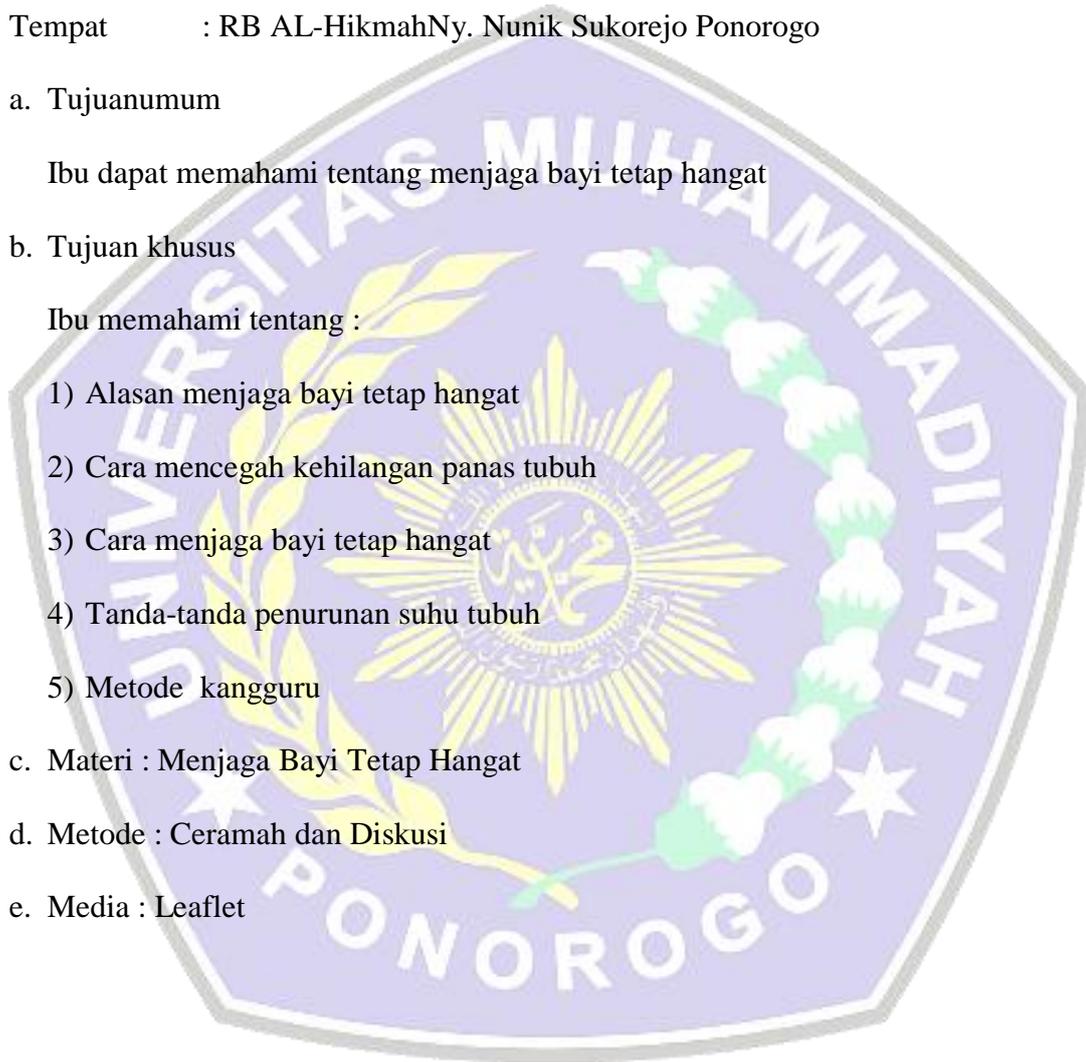
Ibu memahami tentang :

- 1) Alasan menjaga bayi tetap hangat
- 2) Cara mencegah kehilangan panas tubuh
- 3) Cara menjaga bayi tetap hangat
- 4) Tanda-tanda penurunan suhu tubuh
- 5) Metode kangguru

c. Materi : Menjaga Bayi Tetap Hangat

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet



## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Alasan menjaga bayi tetap hangat
- 2) Cara mencegah kehilangan panas tubuh
- 3) Cara menjaga bayi tetap hangat
- 4) Tanda-tanda penurunan suhu tubuh
- 5) Metode kangguru

 <p>Pembimbing Lahan, Nunik Andriani</p>	<p>Ponorogo, 10 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
---	---

## Perawatan metode kangguru

- Kontak kulit bayi dengan ibu dengan perawatan metode kangguru dapat mempertahankan suhu bayi dan mencegah bayi kedinginan
- Gunakan tutup kepala karena 25% panas hilang pada bayi baru lahir melalui kepala
- Keuntungan untuk bayi :
  - Bayi menjadi hangat
  - Bayi lebih sering menetek
  - Bayi banyak tidur
  - Bayi tidak rewel
  - Kenaikan berat badan bayi lebih cepat
- Keuntungan untuk ibu :
  - Hubungan kasih sayang lebih erat
  - Ibu bisa bekerja sambil menggendong bayinya



## Perawatan metode kangguru :

- Mendekap bayi agar kulit bayi bersentuhan langsung dengan pendekapnya
- Posisi bayi telungkup dada ketemu dada diantara kedua payudara, kepala bayi menoleh kesatu sisi, mata bayi dapat saling kontak dengan ibu, dan kaki bayi berposisi seperti kaki kodak
- Metode kangguru bias dilakukan dalam posisi ibu tidur dan istirahat
- Metode kangguru ini dapat dilakukan pada ibu, bapak atau anggota keluarga dewasa yang lainnya
- Metode kangguru bias dilakukan sambil bekerja, juga untuk rujukan



## Menjaga Bayi tetap Hangat



Oleh :  
SITI AISYAH  
13621379

D 3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PO-  
NOROGO  
2016

## Bayi Hangat ?

Suhu normal tubuh bayi baru lahir : 36,5-37,5°C

## Mengapa Kehangatan bayi perlu dijaga ?

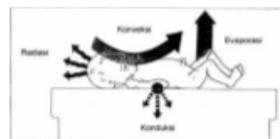
- Bayi lebih mudah mengalami perubahan suhu tubuh
- Pusat pengaturan suhu tubuh pada bayi belum berfungsi dengan sempurna
- Tubuh bayi terlalu kecil untuk memproduksi dan menyimpan panas
- Bayi belum mampu mengatur posisi tubuh dan pakaiannya agar tidak kedinginan

## Panas tubuh bayi bisa hilang karena :

- **Memancar**  
Panas tubuh bayi memancar ke lingkungan sekitar bayi yang lebih dingin, misal : bayi baru lahir diletakkan di ruangan yang dingin.
- **Menguap**  
Cairan/air ketuban yang membasahi kulit bayi menguap, misal : bayi baru lahir tidak langsung dikeringkan dari cairan ketuban.
- **Merambat**  
Dari kulit bayi langsung merambat ke permukaan yang lebih dingin, misal : popok/celana bayi basah tidak langsung diganti.

## Mengalir

Hilangnya panas tubuh bayi karena aliran udara sekeliling bayi, misal : Bayi diletakkan dekat pintu/jendela terbuka.



## Cara mencegah kehilangan panas tubuh bayi :

- Jangan memandikan bayi baru lahir sebelum 6 jam.
- Tempatkan bayi di lingkungan yang hangat, jauhkan dari jendela dan pintu
- Bayi harus tetap berpakaian dan diselimuti setiap saat, mengenakan topi, memakai pakaian kering dan lembut.
- Ganti popok dan pakaian setiap kali basah
- Jangan memandikan atau menyentuh bayi dengan tangan dingin.
- Keringkan bayi dengan segera pada saat memandikan.
- Menyusui bayi segera setelah lahir.

## Tanda-tanda penurunan suhu tubuh bayi :

1. Tanda awal :  
Kedua kaki teraba dingin.
2. Tanda lanjut :
  - Seluruh tubuh teraba dingin
  - Bayi tidak bergerak aktif/bayi lemas
  - Bayi tidak mau menyusu
  - Bayi menangis lemah

## Cara menghangatkan & mempertahankan suhu tubuh bayi :

- Bayi tinggal di ruangan yang hangat, jangan berAC
- Perawatan Metode Kangguru (PMK)



- Kontak/menempalkan kulit bayi dengan kulit ibu
- menyusui

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Perawatan Bayi Baru Lahir (BBL)

Sasaran : By. Ny. "E" usia 6 jam

Hari/tanggal : Minggu/ 10 April 2016

Jam: 16.45 WIB

Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponoogo

a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang perawatan bayi baru lahir (BBL)

b. Tujuan khusus

Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian bahaya bayi baru lahir
- 2) Tujuan perawatan bayi baru lahir
- 3) Macam-macam perawatan bayi baru lahir
- 4) Macam-macam tanda bahaya bayi baru lahir

c. Materi : Perawatan Bayi Baru Lahir (BBL)

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet



## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian bahaya bayi baru lahir
- 2) Tujuan perawatan bayi baru lahir
- 3) Macam-macam perawatan bayi baru lahir
- 4) Macam-macam tanda bahaya bayi baru lahir

 <p>Pembimbing Lahan, Nunik Abdurrobbil</p>	<p>Ponorogo, 10 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
--	---

**6. perawatan Mata Bayi (jika kotor)**



Bersihkan mata bayi dengan kapas bulat yang di celupkan air hangat

**7. perawatan Telinga Bayi (Jika Kotor)**



Bersihkan dengan kapas bertangkai yang ujungnya dibasahi air hangat

**8. Menidurkan Bayi**



Bayi tidur ± 16 jam/hari.pasang kelambu saat bayi tidur siang/malam dan pastikan bayi aman

**9. Memberikan ASI**



Berikan ASI eksklusif hingga bayi umur 6 bulan

**TANDA—TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR**

1. Malas menyusu
2. Kejang
3. Mengantuk terus atau tidak sadar
4. Nafas cepat (> 60x/m) atau nafas lambat (<20xm)
5. Tangisan merintih
6. Tubuh tampak kuning
7. Tali pusat kemerahan atau berbau

**PERAWATAN BAYI BARU LAHIR**



**SITI AISYAH  
13621379**

D 3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUDAMADIYAH PONOROGO  
2016



---

**BAYI BARU LAHIR (BBL)**



Bayi yang lahir normal atau cukup bulan dengan lama kehamilan 37—42 minggu dan berat lahir 2500—4000 gram baik secara normal maupun operasi sesar.

APA TUJUAN PERAWATAN BBL..?

1. Mempertahankan kebersihan dan kesehatan bayi
2. Mempertahankan kehangatan dan mencegah suhu bayi turun
3. Memastikan keamanan dan mencegah cedera atau infeksi
4. Mengidentifikasi masalah—masalah yang memerlukan perhatian segera

Apa saja perawatan BBL yang di lakukan di rumah ???

**1. Perawatan tali pusat**



- Jangan beri apapun, selalu pastikan dalam keadaan kering.
- Biasanya akan lepas sebelum 1-2 minggu
- Bungkus dengan kasa steril kering

**2. memandikan bayi baru lahir**



Memandikan bayi menggunakan air hangat dan jangan terlalu lama, dan aman lalu pakaikan baju, dan topi agar menjaga kehangatannya

**3. Menjaga Kebersihan Kemaluan**



Bersihkan dengan air seperti selesai BAB/BAK dan hindari menggunakan popok diapers sepanjang hari

**4. Menjaga Kehangatan Bayi**



**5. perawatan kuku bayi**



Gunting kuku bayi setiap panjang saat dia tidur dengan hati-hati

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Perawatan Tali Pusat

Sasaran : Ny. "E" usia 20 tahun

Hari/tanggal : Minggu/ 10 April 2016

Jam: 16.30 WIB

Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponorogo

a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang perawatan tali pusat.

b. Tujuan khusus

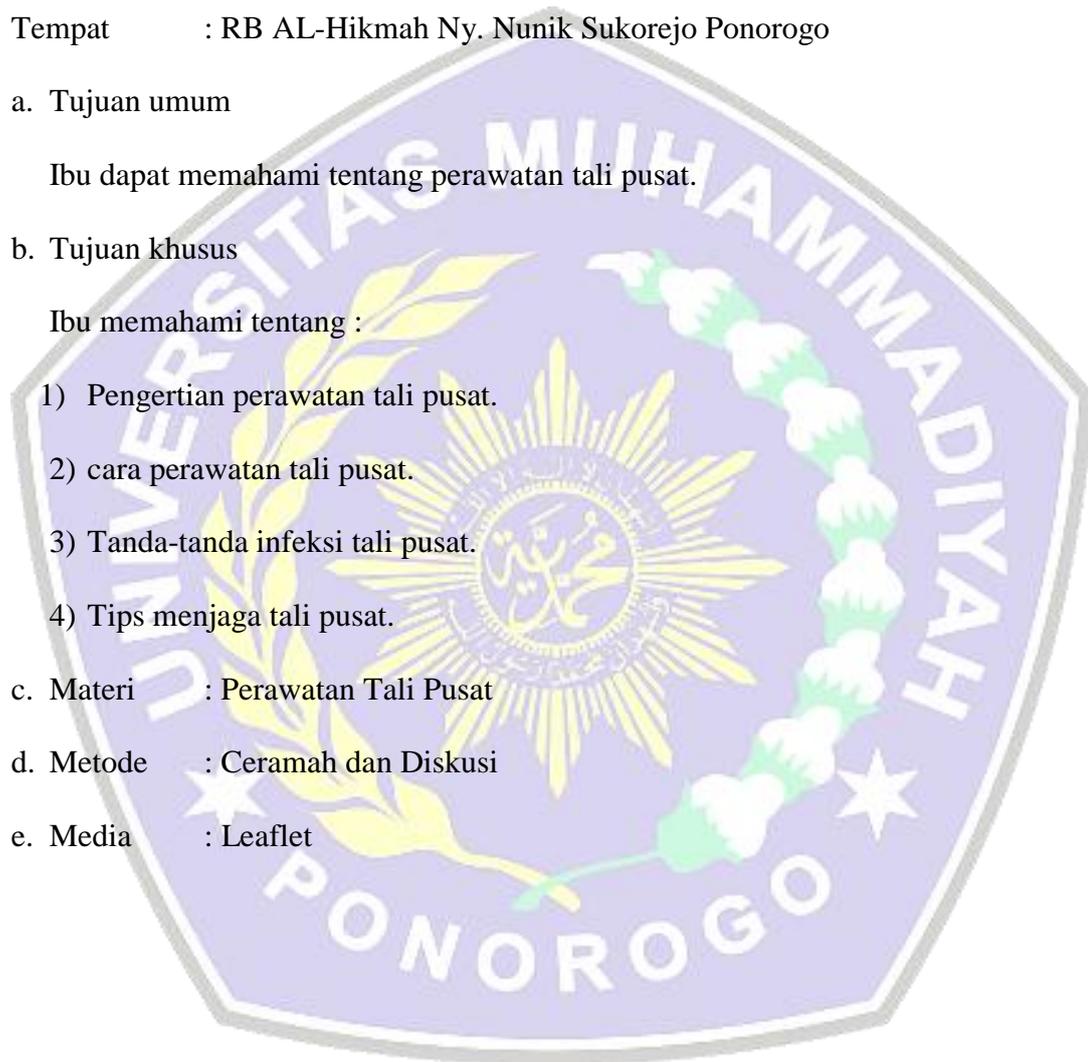
Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian perawatan tali pusat.
- 2) cara perawatan tali pusat.
- 3) Tanda-tanda infeksi tali pusat.
- 4) Tips menjaga tali pusat.

c. Materi : Perawatan Tali Pusat

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet



## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian perawatan tali pusat.
- 2) cara perawatan tali pusat.
- 3) Tanda-tanda infeksi tali pusat.
- 4) Tips menjaga tali pusat

 <p>Pembimbing Lahan, Nunik Abdurrobbilqadus</p>	<p>Ponorogo, 10 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
---	---

### Tips menjaga tali pusat :

1. Ketika mengganti popok atau diaper, pastikan memasangnya di bagian bawah perut bayi (di bawah tali pusat). Ini untuk menjaga agar *tali pusat* tidak terkena air kencing atau kotoran bayi.
2. Gunakan pakaian yang agak longgar untuk sirkulasi udara di sekitar tali pusat, sampai tali pusat pupus.
3. Jangan pernah menarik-narik atau mencopot tali pusat, walaupun seakan-akan tampak sudah terlepas, karena tali pusat ini akan lepas dengan sendirinya.
4. Adanya sedikit perdarahan adalah normal sebelum dan sesudah tali pusat pupus. Gunakan kasa steril untuk membersihkannya. Bila perdarahan terus terjadi atau mengeluarkan bau busuk, segera hubungi dokter, karena bisa jadi itu adalah tanda-tanda tetanus.
5. Hindari hal-hal yang aneh dan berbau mistis. Jangan pernah meletakkan ramuan, koin, kopi atau bubuk apa pun ke bagian pangkal tali pusat bayi. Karena hal ini akan menjadikan tali pusat sarang kuman atau menyebabkan tali pusat tetanus dan infeksi.

6. Penggunaan cairan antiseptik yang memiliki kandungan yodium (alcohol, betadine) pun tidak lagi dianjurkan. Tali pusat bisa ditutup dengan kain kasa steril.

7. Ketika tali pusat sudah pupus, biarkan area pusar sembuh dalam beberapa hari. Tidak perlu menggunakan plester untuk menutupinya, tapi biarkan kering secara alamiah untuk mencegah infeksi. Teruskan menggunakan popok atau diaper di bawah perut untuk memberi tempat bagi pusar yang belum sembuh.



### PERAWATAN TALI PUSAT



OLEH:  
SITI AISYAH  
13621379

D 3 KEBIDANAN

FAKULTAS  
ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONOROGO  
2016

### PERAWATAN TALI PUSAT



#### Apa tali pusat itu ?

*Tali pusat* adalah saluran yang menghubungkan bayi dengan plasenta saat berada di dalam rahim, di mana plasenta berguna untuk menyediakan oksigen dan nutrisi dari ibu untuk bayi di dalam kandungan. Ketika bayi dilahirkan, dokter akan memotong tali pusat bayi dan biasanya menyisakan tali pusat beberapa sentimeter. Tali pusat itu akan putus atau terlepas sendiri dalam waktu 10-21 hari, berbeda pada setiap bayi. Selama tali pusat belum putus, perawatan tali pusat yang baik sangat penting agar tidak terjadi infeksi.

#### Cara Merawat tali pusat :

1. Selalu cuci tangan sampai bersih sebelum mulai melakukan perawatan tali pusat. Usahakan selalu mencuci tangan sebelum menyentuh bayi.
2. Kemudian, Mandikan bayi dengan menggunakan washlap atau sponge bath bersihkan tali pusat, terutama bagian yang dekat dengan dinding perut atau lipatan di bagian dasarnya, dengan air hangat dan bersih serta sabun, lalu keringkan.

Tutup atau bungkus kembali tali pusat dengan menggunakan kasa steril kering. Kain kasa harus diganti, setiap kali bayi usai mandi, berkeringat, terkena kotoran dan basah.

#### Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya infeksi :

- Merawat tali pusat berarti menjaga agar luka tersebut tetap bersih, tidak terkena air kencing, kotoran bayi atau tanah.
- Bila kotor, cuci luka tali pusat dengan air bersih yang mengalir dan segera keringkan dengan kassa kering dan di bungkus dengan kassa tipis yang steril dan kering.
- Dilarang membubuhkan atau mengoleskan ramuan, abu dapur dan sebagainya pada luka tali pusat sebab akan menyebabkan infeksi dan tetanus yang dapat berakibat dengan kematian neonatal.

#### Tanda- tanda infeksi tali pusat adalah :

- a. Kulit sekitarnya berwarna kemerahan.
- b. Ada pus atau nanah.
- c. Berbau busuk



#### Info tentang tali pusat :

Perawatan tali pusat dengan kasa steril kering memungkinkan tali pusat lepas pada hari ke 5 - 7. Bila tali pusat belum lepas setelah 4 minggu, atau terdapat tanda-tanda infeksi (kemerahan pada pangkal tali pusat, berbau busuk, bernanah) segera konsultasikan dengan bidan atau dokter. Setelah tali pusat pupus, pusar akan terlihat seperti *badang* (menonjol). Sebagian kelompok masyarakat percaya dengan menaruh koin di atas pusar yang menonjol ini dapat mencegah pusar menjadi *badang*. Koin atau pemberat apapun sebenarnya tidak efektif mencegah pusar *badang*. Lambat laun, pusar akan masuk kembali dengan sendirinya. Menaruh koin di atas pusar bayi terkadang membawa masalah lain, yaitu resiko infeksi oleh karena koin dapat menjadi sarang kuman. *Badang* tidaknya pusar bayi lebih disebabkan oleh faktor genetik atau keturunan.

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

- Topik : Cara Menyusui Yang Benar
- Sasaran : Ny. "E" usia 20 tahun post partum 6 jam
- Hari/tanggal : Minggu/ 10 April 2016 Jam: 16.30 WIB
- Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponorogo
- a. Tujuan umum
- Ibu dapat memahami tentang cara menyusui yang benar.
- b. Tujuan khusus
- Ibu memahami tentang :
- 1) Pengertian cara menyusui yang benar.
  - 2) Keunggulan ASI.
  - 3) Kandungan kolostrum dan ASI.
  - 4) Cara menyusui yang benar.
- c. Materi : Cara Menyusui yang Benar.
- d. Metode : Ceramah dan Diskusi
- e. Media : Leaflet



## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian cara menyusui yang benar.
- 2) Keunggulan ASI
- 3) Kandungan kolostrum dan ASI
- 4) Cara menyusui yang benar.

	<p>Ponorogo, 10 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
---	---

# CARA MENYUSUI YANG BENAR

**BUKAN SEKEDAR MENEMPELI!**

**BAYI NEMPELI EFEKTIF**

- Bila menyusu benar
- Bayi tidak sering menangis ke ibu
- Tidak selalu letih
- Dapat menempel di payudara

**POSISI MENYUSUI EFEKTIF**

- Bayi menyusu ke payudara ibu
- Kepala bayi menyempit ke badan ibu
- Kepala dan badan bayi satu garis lurus

**VARIASI POSISI MENYUSUI**

Posisi menyusui bisa duduk, berbaring, berdiri atau lutut menggantung. Yang terpenting itu, bayi merasa nyaman.

**PEMBERIAN ASI SANGAT PENTING, MENINGAT**

Air Susu Ibu adalah satu-satunya makanan dan minuman terbaik untuk bayi dalam masa empat bulan pertama kehidupannya.

Bayi harus segera disusui setelah lahir. Pada dasarnya setiap ibu dapat menyusui anaknya dan hendaknya disusui secara tepat.

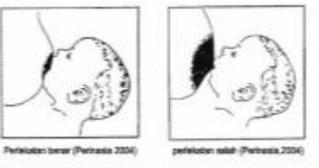
Ibu hendaknya sesering mungkin menyusui anaknya karena dengan demikian Air Susu Ibu bertambah banyak dan cukup untuk kebutuhan bayi.

Pemberian susu botol yang penanganannya tidak bersih, dapat menimbulkan sakit dan kematian.

Ibu hendaknya menyusui anak-anaknya hingga tahun kedua kehidupan anak, dan jika mungkin, untuk waktu yang lebih lama.

**KANDUNGAN KOLOSTRUM & ASI**

- Vitamin A → perindungan tubuh
- Pencahar → keluarkan meconium (tahi gagak) → agar anak tidak jadi kuning dan cacat mental
- Laktoferin → agar zat besi tidak dicuri bakteri
- Bifidus faktor → memberi makan untuk bakteri bersahabat agar menekan bakteri jahat
- Faktor pertumbuhan → mendorong sel usus agar cepat matang → tak mudah ditembus kuman & cegah alergi
- Sel darah putih & antibodi
- Protein, karbohidrat, lemak, mineral dan vitamin



**Keunggulan ASI terhadap susu lainnya**

1. Murah, sehat dan mudah memberikannya
2. Mengandung zat yang dapat meringgikan daya tahan anak terhadap penyakit.
3. Mengandung cukup banyak makanan yang diperlukan oleh bayi.
4. kasih sayang Ibu terhadap anak.
5. Menyusui mempercepat Ibu menjadi langsing kembali sesudah melahirkan.



**Cara menyusui bayi yang benar**

Sebelum menyusui bayi, terlebih dahulu IBU mencuci kedua tangan dengan sabun sampai bersih.

Sebelum menyusui bayi, kedua puting susu dibersihkan dengan kapas yang telah direndam terlebih dahulu dengan air hangat.

Waktu menyusui bayi, sebaiknya IBU harus duduk

Bayi disusui secara bergantian dari susu sebelah kiri, lalu ke sebelah kanan sampai bayi merasa kenyang.

Setelah selesai menyusui, mulut bayi dan kedua pipi bayi dibersihkan dengan kapas yang telah direndam dengan air hangat.

Sebelum ditidurkan, bayi harus disendawankan dulu supaya udara yang terhisap bisa keluar.

Bila kedua payudara masih ada sisa ASI, supaya dikeluarkan dengan alat pompa susu



**cara menyusui**



SITI AISYAH  
13621379

D 3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2016

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir (BBL)

Sasaran : By. Ny. "E" usia 6 jam

Hari/tanggal : Minggu/ 10 April 2016

Jam: 16.45 WIB

Tempat : RB AL-HikmahNy. Nunik Sukorejo Ponorogo

a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang tanda bahaya bayi baru lahir

b. Tujuan khusus

Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian tanda bahaya bayi baru lahir
- 2) Macam-macam tanda bahaya bayi baru lahir
- 3) Waspada tanda bahaya bayi baru lahir

c. Materi : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir (BBL)

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet

f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian tanda bahaya bayi baru lahir
- 2) Macam-macam tanda bahaya bayi baru lahir
- 3) Waspada tanda bahaya bayi baru lahir

 <p>Pembimbing Lahan, <u>Nunik Azzahra</u></p>	<p>Ponorogo, 10 April 2016</p> <p>Mahasiswa,  <u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
--	---

### MENGAPA PENTING MENGENALI TANDA BAHAYA PADA BBL??

Bayi Baru Lahir gampang sakit. Kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal. Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali.

Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian.

### BBL BANYAK YANG MENINGGAL KARENA :

- Terlambat mengenali tanda bahaya
- Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke petugas kesehatan.



### TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR??

1. Tidak mau menyusu atau diminum. Ini tandanya bayi terkena infeksi berat.
2. Bayi kejang
3. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang. Ini tandanya bayi sakit berat'
4. Sesak nafas (= 60 kali/menit).
5. Bayi merintih. Ini tandanya bayi sakit berat.
6. Pusing kemerahan sampai dinding perut. Jika kemerahan sudah sampai dinding perut, tandanya sudah infeksi berat.
7. Demam (suhu bayi > 37,5 0C) atau ubuh teraba dingin < 35,5 0C



8. mata bayi bernanah banyak. Ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta.

9. bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut dicubit akan kembali lambat.

10. kulit bayi terlihat kuning. Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada:

- Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir
- Ditemukan pada umur lebih dari 14 hari
- Kuning sampai ketelapak tangan atau kaki.

11. BAB/Tinja bayi berwarna pucat.



WASPADALAH !!!  
KENALI SEGERA  
TANDA-TANDA BAHAYA  
PADA BAYI  
ANDA



### SEGERA !!!!!

PERIKSA KE DOKTER atau PERAWAT JIKA MENEMUKAN SATU ATAU LEBIH TANDA BAHAYA PADA BAYI

Usahkan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan dengan cara :

1. membungkus atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat, dan tebal
2. Jangan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu kendaraan.
3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan perawatan bayio melekat (kangaroo mother care).
4. Bayi terus disusui selama dalam perjalanan.

### TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR



SITI AISYAH

13621379

FIK  
DITSEBIDANAN  
UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PONOROGO

2016

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : Imunisasi Dasar

Sasaran : By Ny. "E", usia 5 hari

Hari/tanggal : Kamis/ 14 April 2016

Jam:09.00 WIB

Tempat : RB Al-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponorogo

a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang imunisasi dasar

b. Tujuan khusus

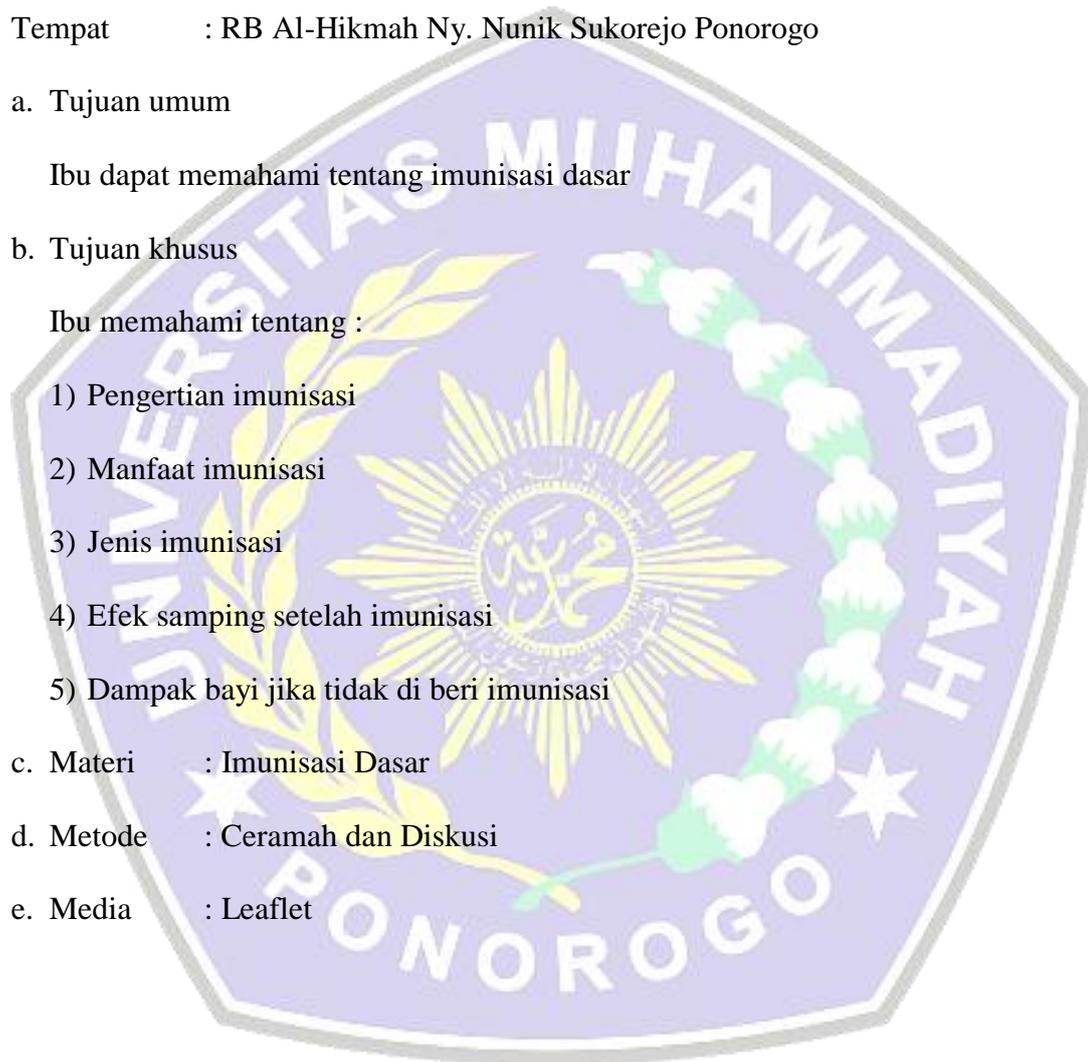
Ibu memahami tentang :

- 1) Pengertian imunisasi
- 2) Manfaat imunisasi
- 3) Jenis imunisasi
- 4) Efek samping setelah imunisasi
- 5) Dampak bayi jika tidak di beri imunisasi

c. Materi : Imunisasi Dasar

d. Metode : Ceramah dan Diskusi

e. Media : Leaflet



## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian imunisasi
- 2) Manfaat imunisasi
- 3) Jenis imunisasi
- 4) Efek samping setelah imunisasi
- 5) Dampak bayi jika tidak di beri imunisasi

	<p>Ponorogo, 14 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
---	---

**I. JADWAL IMUNISASI PADA BAYI DAN ANAK**

JENIS	WAKTU PEMBERIAN
BCG	3 – 14 BULAN
DPT	I. 3 Bln atau lebih. II. 4 Bln atau lebih III. 5 Bln atau lebih IV. 1½ - 2 Tahun V. 5 tahun –Masuk SD
Polio	I. 3 Bln atau lebih II. 4 Bln atau lebih III. 5 Bln atau lebih IV. 1½ - 2 Tahun V. 5 Tahun – Masuk SD
Campak	9 Bulan atau lebih (cukup sekali).

**J. JADWAL PEMBERIAN IMUNISASI BAYI LAHIR DI RUMAH SAKIT**

UMUR	WAKTU PEMBERIAN	WAKTU PEMBERIAN	WAKTU PEMBERIAN
0 Bln	HB 1	BCG	Polio 1
2 Bln	HB 2	DPT 1	Polio 2
3 Bln		DPT 2	Polio 3
4 Bln		DPT 3	Polio 4
9 Bln	HB 3	Campak	

**K. DI MANA IMUNISASI DAPAT DIPEROLEH?**

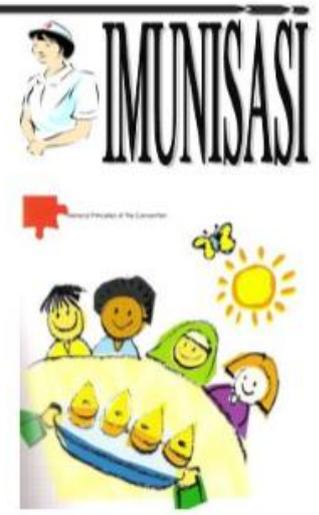
- Rumah sakit
- Puskesmas
- Posyandu
- BKIA/Rumah Bersalin
- Praktek Dokter Swasta (terutama dokter spesialis anak)



**"MENCEGAH LEBIH BAIK DARI PADA MENGOBATI"**



NURSES FOR GLOBAL HEALTH



SITI AISYAH  
13621379

D3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2016

ijal\_19@gmail.com

**IMUNISASI : " MENCEGAH LEBIH BAIK DARIPADA MENGOBATI !"**

**APA ITU IMUNISASI?**

Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan secara aktif pada bayi atau anak terhadap penyakit tertentu, dengan memasukkan vaksin (bibit penyakit yang telah dimatikan/dilemahkan)



**APA MANFAAT IMUNISASI ?**

Daya tahan / kekebalan tubuh anak meningkat.  
Pencegahan timbulnya beberapa penyakit pada anak antara lain :

- Penyakit TBC Paru
- Penyakit Difteri
- Penyakit Tetanus
- Penyakit Pertusis
- Penyakit Polio
- Penyakit Campak
- Penyakit Hepatitis B



**KAPAN SEBAIKNYA IMUNISASI**

**DIBERIKAN?**

"Secepatnya atau sedini mungkin sesuai jadwal imunisasi, terutama pada bayi dan anak ."

**APAKAH IMUNISASI HARUS DIBERIKAN PADA SAAT ANAK ATAU BAYI DALAM KEADAAN SEHAT?**

Sebaiknya demikian, tetapi penyakit seperti batuk, pilek, sedikit mencret bukan merupakan halangan untuk diberikannya imunisasi,



**JENIS DAN KEGUNAAN VAKSIN:**

**Imunisasi BCG**  
Diberikan untuk kekebalan/pertahanan aktif terhadap penyakit TBC.



**Imunisasi DPT**  
Diberikan untuk kekebalan aktif dalam waktu yang bersamaan terhadap penyakit Diphteri, pertusis dan tetanus.



Imunisasi Poliomiolitis diberikan untuk mendapatkan kekebalan terhadap penyakit poliomiolitis.



Imunisasi Campak diberikan untuk mendapat kekebalan terhadap penyakit campak (gabagen) secara aktif.



Imunisasi Hepatitis B Diberikan untuk kekebalan aktif terhadap hepatitis B. ( radang hati )



**EFEK SAMPING DARI IMUNISASI?**

1. DPT , ringan : bengkak/nyeri pada daerah suntikan ; berat : menngis hebat lebih dari 4jam, syok
2. Campak, kemerahan pada daerah suntikan, panas, borok
3. BCG, borok
4. Hepetitis B , panas , merah dan akan hilang 2hari

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik : ASI Eksklusif

Sasaran : By. Ny. "E" usia 10 hari

Hari/tanggal :Rabu/ 20 April 2016

Jam: 17.00 WIB

Tempat : RB AL-HIKMAH Ny. Nunik Sukorejo Ponorogo

a. Tujuan umum

Ibu dapat memahami tentang ASI Eksklusif

b. Tujuan khusus

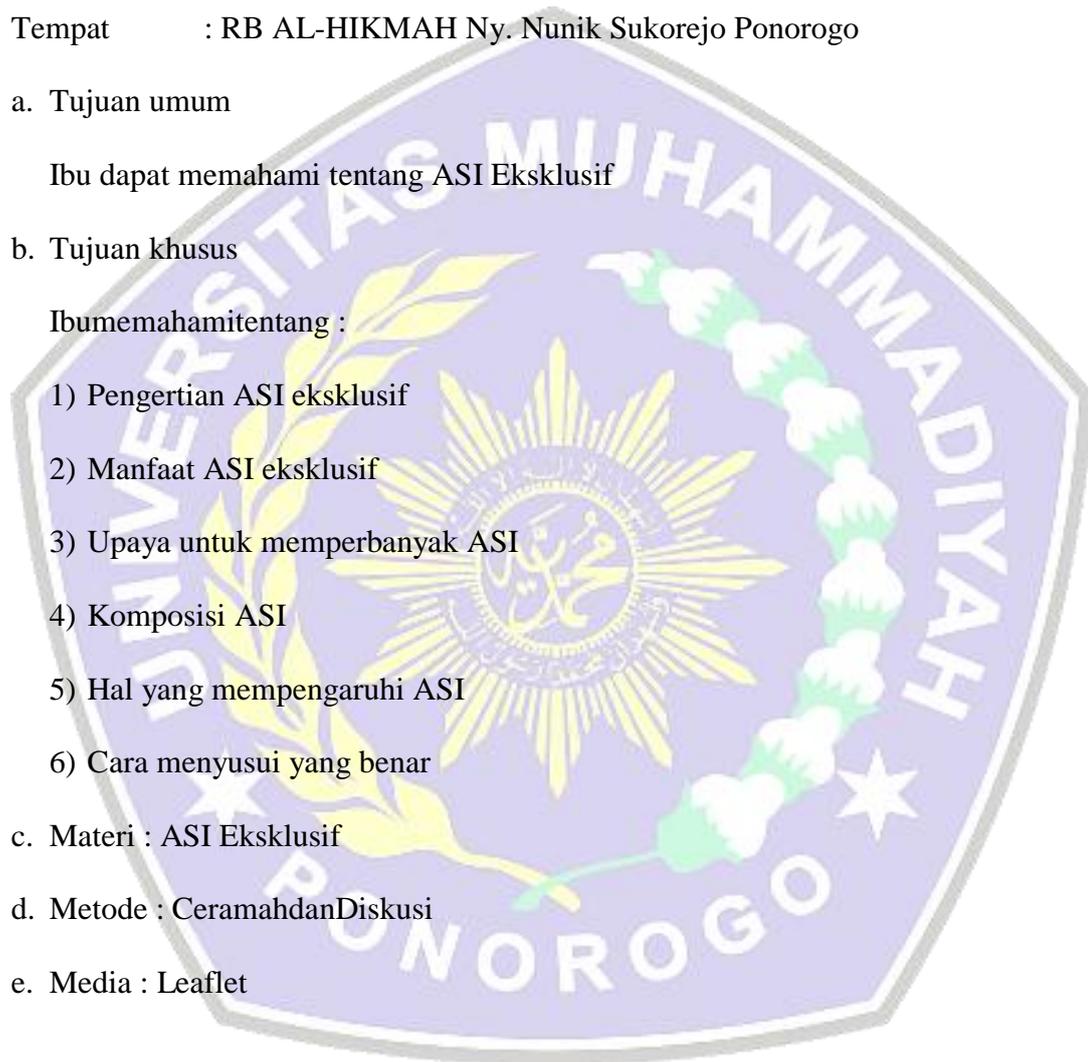
Ibumemahamitentang :

- 1) Pengertian ASI eksklusif
- 2) Manfaat ASI eksklusif
- 3) Upaya untuk memperbanyak ASI
- 4) Komposisi ASI
- 5) Hal yang mempengaruhi ASI
- 6) Cara menyusui yang benar

c. Materi : ASI Eksklusif

d. Metode : CeramahdanDiskusi

e. Media : Leaflet



## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian ASI eksklusif
- 2) Manfaat ASI eksklusif
- 3) Upaya untuk memperbanyak ASI
- 4) Komposisi ASI
- 5) Hal yang mempengaruhi ASI
- 6) Cara menyusui yang benar

	<p>Ponorogo, 20 April 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u></p> <p>13621379</p>
---	--

### Hal-hal yang memengaruhi

1. Makanan
2. Ketenangan jiwa dan fikiran
3. Perawatan payudara
4. Anatomis payudara
5. Factor fisiologis
6. Pola istirahat
7. Factor isapan anak atau frekuensi penyusuan
8. Factor obat-obatan
9. Berat lahir bayi
10. Umur kehamilan saat melahirkan

### BAGAI MANA MENYUSUI YANG BENAR??

1. Cucilah tangan dengan air bersih
2. Perah sedikit ASI dan oleskan keputing dan areola sekitarnya.
3. Ibu duduk dengan santai
4. Posisikan bayi dengan benar, perut bayi menempel ke tubuh ibu, sebagian areola masuk kemulut bayi dan bayi tenang.
5. Bayi di susui secara bergantain dari susu sebelah kiri, lalu kesebelah kanan sampai bayi merasa kenyang.
6. Cara melepaskan putting susu dari mulut bayi dengan menekan dagu bayi kearah bawah atau dengan memasukkan jari ibu antara mulut bayi dan payudara ibu.
7. Setelah selesai menyusui mulut bayi dan kedua pipi bayi dibersihkan dengan kapas yang telah direndam dengan air hangat

### ASI EKSKLUSIF SANGAT PENTING UNTUK BAYI



SITI AISYAH

13621379

PIK

DIBEKANNAN

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PONOROGO

2016

### Apakah ASI Eksklusif itu???

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI sajapada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun

ASI dibedakan menjadi 3 stadium:

1. Kolostrum  
Air susu yang pertama kali keluar
2. ASItransisi atau peralihan  
Asi yang keluar setelah kolostrum sampai sebelum ASI matang, yaitu hari ke-4 sampai hari ke-10
3. ASI matur  
Disekresi pada hari ke-10 dan seterusnya.

### Kandungan Gizi Air Susu Dalam Setiap 100 ml

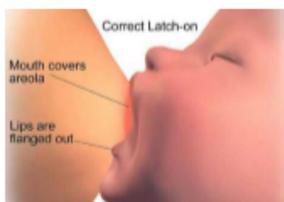
Air Susu Ibu (ASI)	Air Susu Sapi (ASS)
• Energi 72,0 Kal	• Energi 66,0 Kal
• Lemak 4,5 g	• Lemak 3,7 g
• KH 6,8 g	• KH 4,9 g
• Whey 9,7 g	• Whey 9,6 g
• Casein 9,4 g	• Casein 2,7 g
• Kalium 91,0 mg	• Kalium 127,0 mg
• Natrium 16,0 mg	• Natrium 91,0 mg
• Kalsium 34,0 mg	• Kalsium 117,0 mg
• Besi 99,0 ug	• Besi 99,0 ug
• Seng 300,0 ug	• Seng 300,0 ug

### KOMPOSISI ASI

1. lemak
2. Karbohidrat
3. Protein
4. Garam dan mineral
5. Vitamin
6. Zat proaktif

### Manfaat ASI Ekslusif

1. untuk bayi
  - Melindungi dari infeksi gastrointestinal.
  - Bayi yang ASI Eksklusif selama 6 bulan tingkat pertumbuhannya sama dengan yang ASI Eksklusif hanya 4 bulan
  - ASIEksklusif enam bulan ternyata tidak menyebabkan kekurangan zat besi.



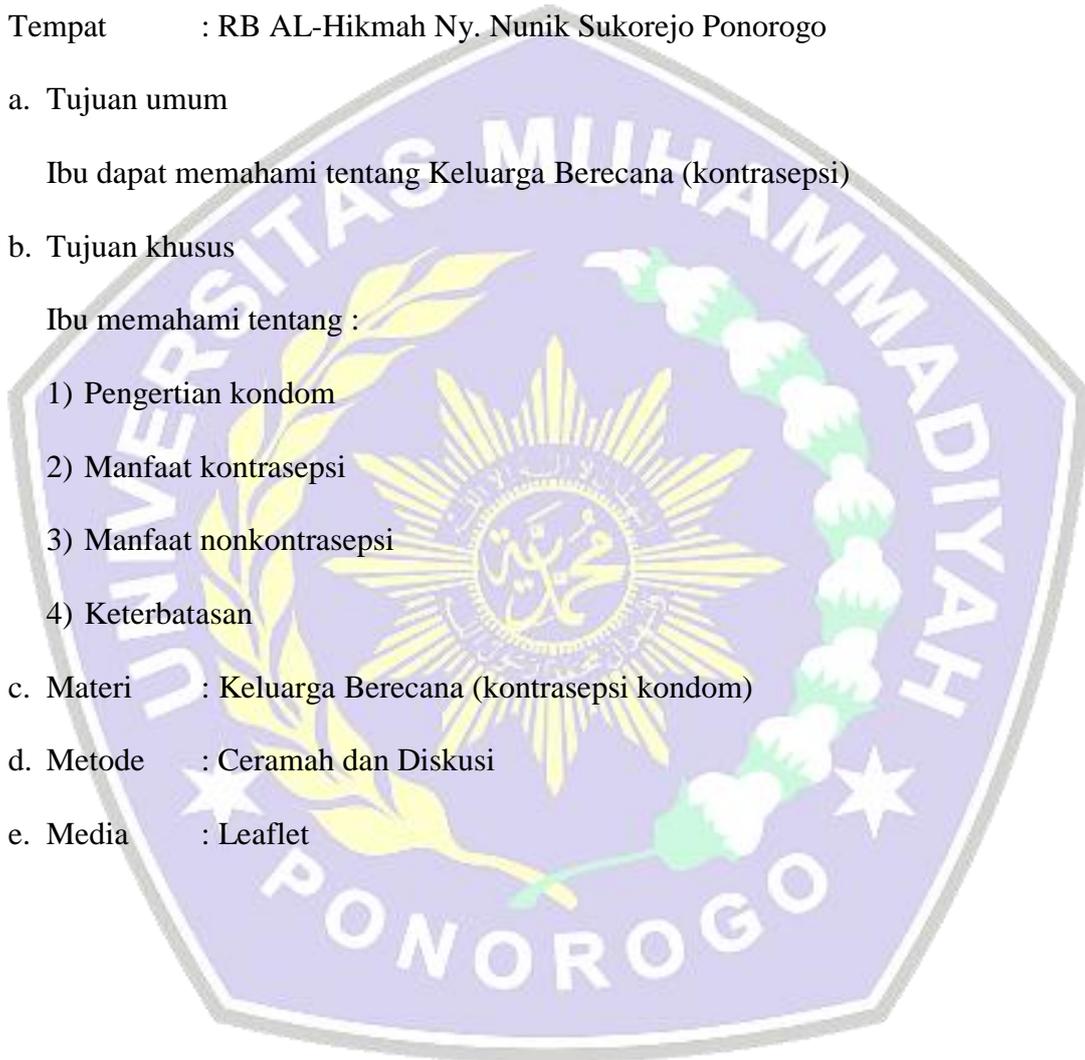
2. untuk ibu
  - Menambah panjang kembalinya kesuburan pasca melahirkan, sehingga:
  - member jarak antara anak yang lebih panjang alias menunda kehamilan berikutnya.
  - Karena kembalinya menstruasi tertunda, ibu menyusui tidak membutuhkan zat besi sebanyak ketika mengalami menstruasi
  - Mempercepat pengembalian uterus
  - Lebih ekonomis

### UPAYA UNTUK MEMPERBANYAK ASI

- Bimbitan prenatal
- Perawatan payudara dan putting usus sedini mungkin
- Menyusui sedini mungkin setelah melahirkan
- Menyusui ondemand yaitu menyusui sesering mungkin sesuai dengan kehendak bayi tanpa jadwal.
- Menyusui dengan tehnik yang benar
- Memberikan ASI Eksklusif
- Ibu mengkonsumsi makanan yang bergizi khususnya yang dapat meningkatkan produksi ASI seperti sayur katuk.
- Saat menyusui ibu berada dilingkungan yang tenang.
- Setiap menyusui gunakan payudara secara bergantian.
- Pelayanan pascanatal.

## SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

- Topik : Keluarga Berecana (kontrasepsi kondom)
- Sasaran : By. Ny. "E" usia 20 tahun P<sub>10001</sub> Akseptor KB Kondom
- Hari/tanggal : Kamis/ 26 Mei 2016 Jam: 17.00 WIB
- Tempat : RB AL-Hikmah Ny. Nunik Sukorejo Ponorogo
- a. Tujuan umum
- Ibu dapat memahami tentang Keluarga Berecana (kontrasepsi)
- b. Tujuan khusus
- Ibu memahami tentang :
- 1) Pengertian kondom
  - 2) Manfaat kontrasepsi
  - 3) Manfaat nonkontrasepsi
  - 4) Keterbatasan
- c. Materi : Keluarga Berecana (kontrasepsi kondom)
- d. Metode : Ceramah dan Diskusi
- e. Media : Leaflet



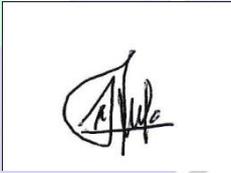
## f. Proses penyuluhan

No	Waktu	Komunikator	Komunikan
1.	2 menit	Pre interaksi 1) Member salam dan memperkenalkan diri 2) Menyampaikan tujuan dan tema penyuluhan	1) Menjawab salam 2) Mendengarkan
2.	6 menit	Isi : 1) Menjelaskan materi 2) Diskusi atau Tanya jawab	1) Mendengarkan 2) Bertanya
3.	2 menit	Penutup 1) Menutup penyuluhan dan salam	1) Menjawab salam

## g. Evaluasi

Ibu dapat mengulangi tentang:

- 1) Pengertian kondom
- 2) Manfaat kontrasepsi
- 3) Manfaat nonkontrasepsi
- 4) Keterbatasan

	<p>Ponorogo, 26 Mei 2016</p> <p>Mahasiswa,</p>  <p><u>Siti Aisyah</u> 13621379</p>
---	--

**CARA KERJA**

*Mekanisme penggunaan kondom adalah menghalangi pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma diujung selubung karet yang dipasang pada penis sehingga sperma tersebut tidak tercurah ke dalam saluran reproduksi wanita. Mencegah penularan mikroorganisme (IMS) dari pasangan satu ke pasangan yang lain.*

**PENGERTIAN KONDOM**

Kondom merupakan selubung/sanung karet yang terbuat dari berbagai bahan diantaranya lateks (karet), plastik (vanili), atau bahan alami (produksi hewani) yang dipasang pada penis saat berhubungan seksual.

**Tipe kondom terdiri**

dari:

- Kondom biasa.
- Kondom berkontur (bergerigi).
- Kondom beraroma.
- Kondom tidak beraroma.

KB KONDOM



SITI AISYAH  
13621379

D 3 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PO-  
NOROGO  
2016

**Manfaat kontrasepsi**

- Efektif bila digunakan dengan benar.
- Tidak mengganggu kesehatan klien.
- Tidak mempunyai pengaruh sistemik.
- Murah dan dapat dibeli secara umum.
- Tidak perlu resep dokter atau pemeriksaan kesehatan khusus.
- Metode kontrasepsi sementara bila metode kontrasepsi lainnya ditunda.

**Manfaat nonkontrasepsi**

- Memberi dorongan kepada suami untuk ber KB.
- Dapat mencegah penularan IMS.
- Mencegah ejakulasi dini
- Saling berinteraksi sesama pasangan.
- Mencegah imuno infertilitas.

**Keterbatasan:**

- Efektivitas tidak terlalu tinggi.
- Cara penggunaan sangat mempengaruhi keberhasilan kontrasepsi.
- Agak mengganggu hubungan seksual (mengurangi sentuhan langsung).
- Harus selalu tersedia setiap berhubungan seksual.
- Beberapa klien malu untuk membeli kondom

Lampiran 11

Rujuk ke petugas kesehatan bila tidak naik 2 kali berturut - turut atau BGM

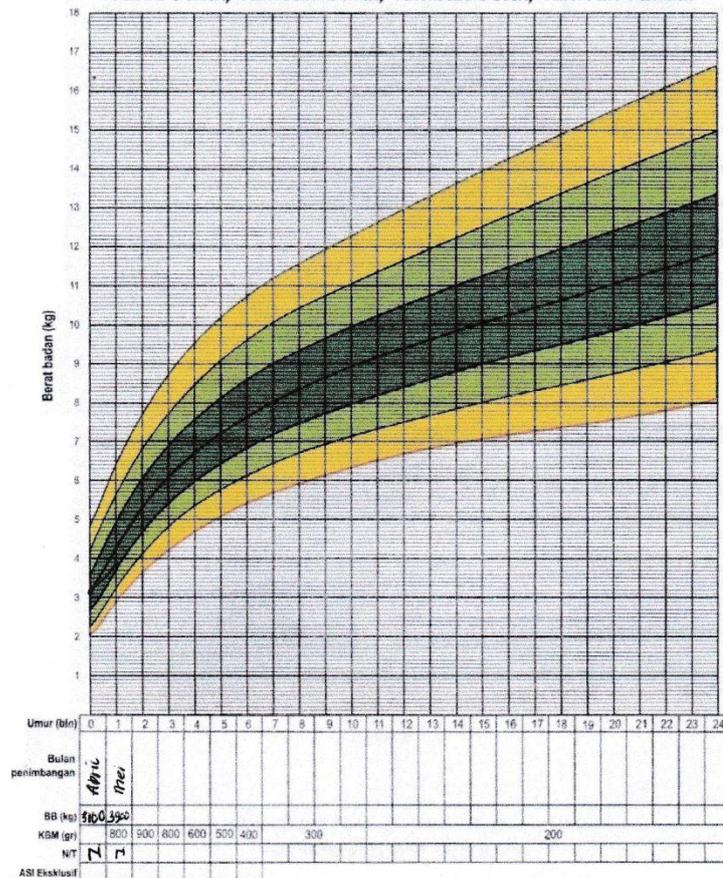
# KMS

KARTU MENJAU SEHAT  
Untuk Perempuan

Nama Anak **By-Nst**

Nama Penyandi

**Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan**  
**Anak Sehat, Tambah Umur, Tambah Berat, Tambah Pandai**



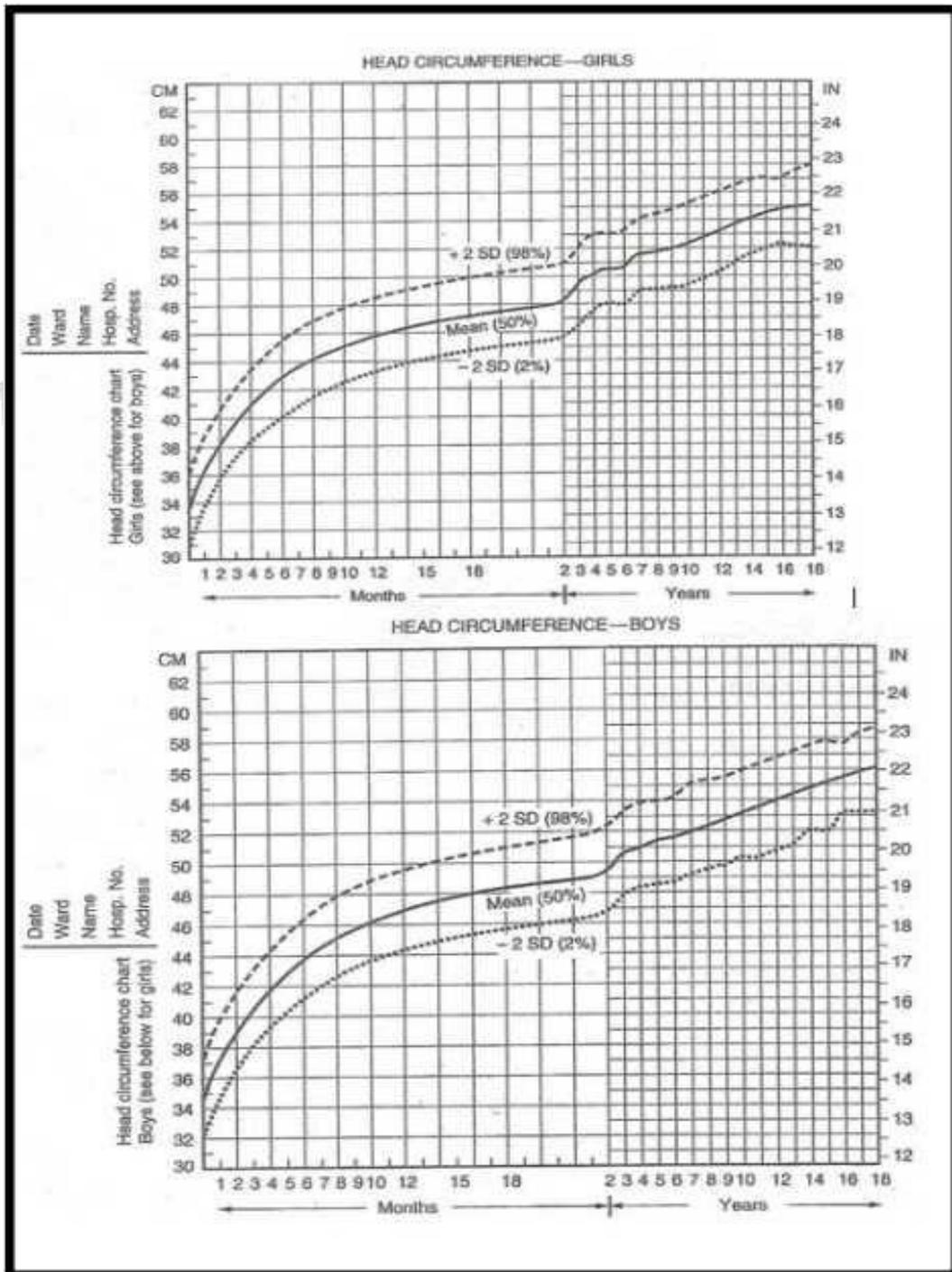
**NAIK (N)**  
 Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan atau  
 Kemajuan BB sama dengan KMS (Kemajuan BB Normal) atau lebih

**TIKAP NAJUK (T)**  
 Grafik BB mendatar atau menurun  
 Kemajuan BB pertambahan dibawahnya atau  
 Kemajuan BB kurang dari KMS

Rujuk ke petugas kesehatan bila tidak naik 2 kali berturut - turut atau BGM

Lampiran 12

GrafikLingkarKepalaPerempuan Dan Laki-Laki



Lampiran 13

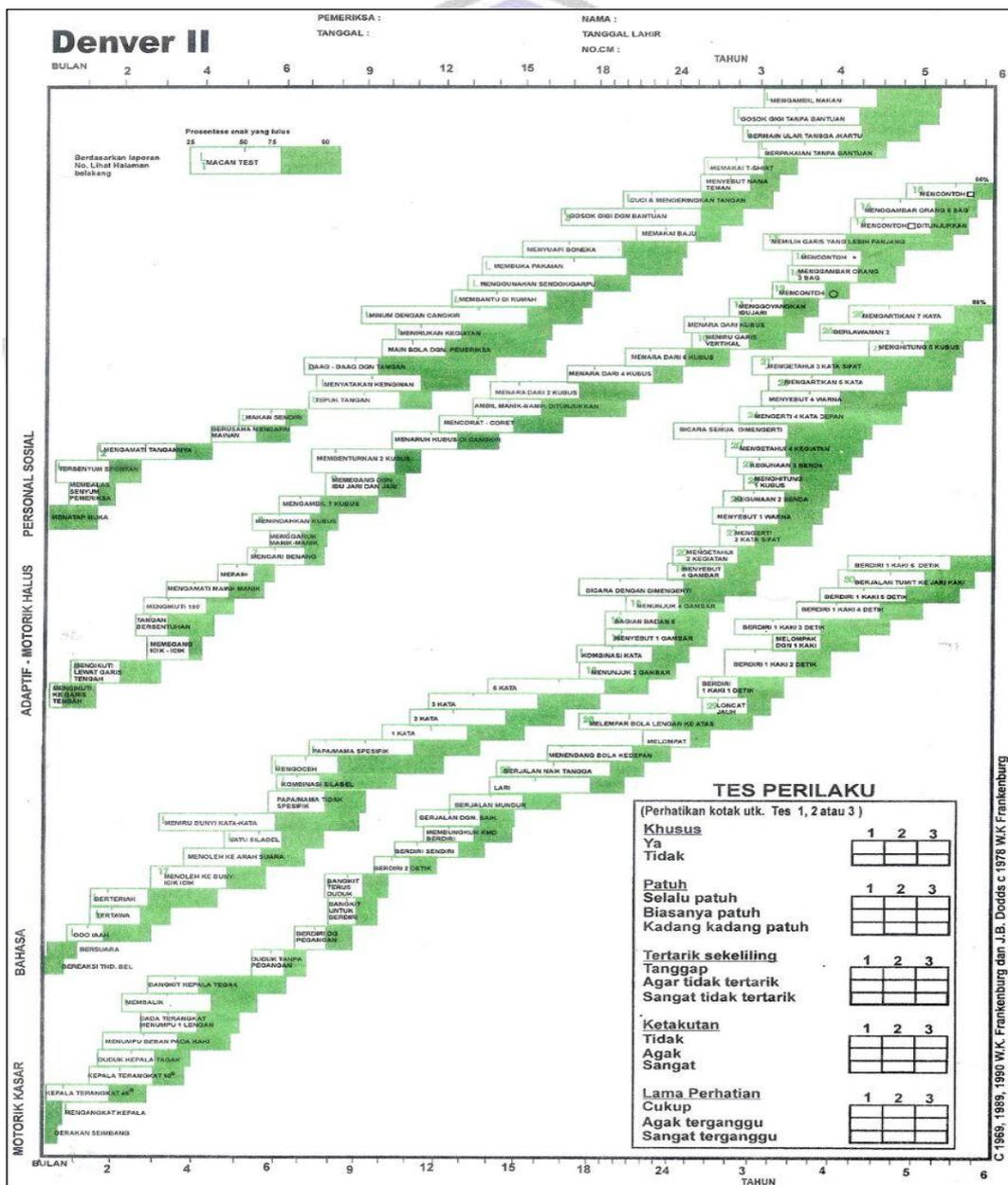
TumbuhKembangAnak

Pemeriksa :Mahasiswa

Tanggal :05-05-2016

Nama : By "R"

TanggalLahir : 10-04-2016



*Lampiran 14*

6. Tahap Perkembangan Anak Menurut Umur

Umur 0-3 bulan
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengangkat kepala setinggi 45<sup>0</sup></li> <li>○ Menggerakkan kepala dari kiri/kanan ke tengah</li> <li>○ Melihat dan menatap wajah anda</li> <li>○ Mengoceh spontan atau bereaksi dengan mengoceh</li> <li>○ Suka tertawa keras</li> <li>○ Bereaksi terkejut terhadap suara keras</li> <li>○ Membalas senyum ketika diajak bicara/ tersenyum</li> <li>○ Mengenali ibu dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, kontak.</li> </ul>
Umur 3-6 bulan
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Berbalik dari telungkup ke telentang</li> <li>○ Mengangkat kepala setinggi 90<sup>0</sup></li> <li>○ Mempertahankan posisi kepala tetap tegak dan stabil</li> <li>○ Menggenggam pensil</li> <li>○ Meraih benda yang ada dalam jangkauannya</li> <li>○ Menggenggam tangannya sendiri</li> <li>○ Berusaha memperluas pandangan</li> <li>○ Mengarahkan matanya pada benda-benda kecil</li> <li>○ Mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik</li> <li>○ Tersenyum ketika melihat mainan/gambar yang menarik saat bermain sendiri.</li> </ul>
Umur 6-9 bulan
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Duduk (sikap tripod-sendiri).</li> <li>○ Belajar berdiri, kedua kakinya menyangga sebagian berat badan</li> <li>○ Merangkak meraih mainan atau tangan ke tangan lainnya.</li> <li>○ Memungut 2 benda, masing-masing tangan pegang 1 benda pada saat yang bersamaan.</li> <li>○ Memindahkan benda dari satu tangan ketangan lainnya.</li> <li>○ Memungut benda sebesar kacang dengan cara meraup</li> <li>○ Bersuara tanpa arti, mamama, bababa, dadada, tatata.</li> <li>○ Meraih mainan/benda yang dijatuhkan.</li> <li>○ Bermain tepuk tangan/ciluk ba.</li> <li>○ Bergembira dengan melempar benda.</li> <li>○ Makan kue sendiri.</li> </ul>

Stimulasi Pada Bayi Umur 0-3 Bulan
------------------------------------

Kemampuan gerak kasar	Kemampuan gerak halus
<p>a. Mengangkat kepala Letakkan bayi pada posisi telungkup. Gerakkan sebuah mainan berwarna cerah atau bulat suara-suara gembira didepan bayi sehingga ia akan belajar mengangkat kepalanya. Secara berangsur-angsur ia akan menggunakan kedua lengannya untuk mengangkat kepala dan dadanya.</p> <p>b. Berguling-guling. Letakkan mainan berwarna cerah didekat bayi agar ia dapat melihat dan teriak pada mainan tersebut. Kemudian pindahkan benda tersebut kesisi lain dengan cara menyilangkan paha bayi agar badannya ikut bergerak miring sehingga memudahkan bayi berguling. Ketika ia berguling, senyum dan tunjukkan rasa kasih sayang. Jaga agar bayi tidak jatuh dari tempat tidur, meja atau dari ketinggian lainnya.</p> <p>c. Menahan kepala tetap tegak Gendong bayi dalam posisi tegak agar ia dapat belajar menahan kepalanya tetap tegak.</p>	<p>a. Melihat, meraih dan memandang mainan gantung. Ikat sebuah tali menyilang diatas tempat tidur bayi gantungkan pada tali tersebut benda/mainan berputar atau berbunyi, berwarna cerah. Bayi akan tertarik dan melihat, menendang atau menanggapi mainan tersebut pastikan benda tersebut tidak bisa dimasukkan ke mulut bayi, dan tali tidak akan terlepas dari ikatannya.</p> <p>b. Memperhatikan benda bergerak Bayi senang memperhatikan wajah seorang gambar, benda atau mainan menarik bewwarna cerah. Dekatkan wajah anda, benda, gambar mainan menarik kewajah bayi agar ia melihat dan memperhatikannya. Perlahan-lahan gerakkan wajah anda dan benda-benda itu kesisi kanan dan kiri sehingga bayi ikut memperhatikannya.</p> <p>c. Melihat benda-benda kecil Pangku bayi didekat sebelah meja, kemudian jatuhkan sebuah benda kecil (missal: kacang) dari atas meja tepat didepan bayi anda. Anda juga dapat memutar benda itu diatas meja dan melihat apakah bayi anda memperhatikannya. Jaga bayi anda agar tidak menelan benda itu, karena bisa menyebabkan tersedak.</p> <p>d. Memegang benda Letakkan benda atau mainan kecil yang berbunyi atau brwarna cerah ditangan bayi atau sentuhkan benda tersebut pada punggung jari-jarinya. Amati cara ia memegang benda tersebut. Hal ini</p>

	<p>berhubungan dengan suatu gerak reflek. Semakin bertambah umur bayi, ia akan semakin mampu memegang benda-benda kecil dengan ujung jarinya (menjimpit). Jaga agar benda itu tidak melukai bayi atau tertelan dan membuatnya terus meraba dan merasakan berbagai bentuk.</p> <p>e. Meraba dan merasakan bentuk permukaan Ajak bayi meraba dan merasakan berbagai bentuk permukaan seperti mainan binatang, mainan plastic, kain-kain perca, karet dan secepatnya. Bayi anda mungkin memasukan benda-benda itu kemulutnya, maka pastikan bahwa benda-benda itu tidak terlalu kecil atau mudah disobek atau ditelan.</p>
--	---



<b>Kemampuan bicara dan bahasa</b>	<b>Kemampuan sosialisasi dan kemandirian</b>
<p>a. Berbicara Setiap hari, bicara dengan bayi sesering mungkin. Gunakan setiap kesempatan seperti waktu memandikan bayi, mengenakan pakaiannya, member makan, ditempat tidur, ketika anda sedang mengerjakan pekerjaan rumah tangga, dan sebagainya. Bayi tidak pernah terlalumuda untuk diajak bicara.</p> <p>b. Meniru suara-suara Tirukan ocehan bayi sesering mungkin, maka ia akan menirukan kembali suara.</p> <p>c. Mengenali berbagai suara Ajak bayi mendengarkan seperti music, radio, TV, orang berbicara dan sebagainya. Juga buatlah suara dari kerincingan, mainan yang dipencet atau bel. Perhatikan reaksi bayi terhadap suara yang berlainan.</p>	<p>a. Memberi rasa aman dan kasih sayang. Sesering mungkin peluk dan belai bayi, bicara kepada bayi dengan anda lembut dan halus serta penuh kasih sayang sesering mungkin ajak bayi dalam kegiatan anda. Ketika bayi rewel, cari sebabnya dan atasi masalahnya.</p> <p>b. Mengajak bayi tersenyum Sesering mungkin ajak bayi tersenyum dan tatap mata bayi. Balas tersenyum setiap kali bayi tersenyum kepada anda. Buat suara-suara yang menyenangkan dan berbicara dengan bayi sambil tersenyum.</p> <p>c. Mengajak bayi mengamati benda-benda dan keadaan sekitarnya. Gendong bayi berkeliling sambil memperhatikan/menunjuk benda-benda berwarna cerah atau bercahaya. Sangga bayi pada posisi tegak sehingga ia bisa melihat apa yang terjadi disekitarnya.</p> <p>d. Meniru ocehan dan mimik muka bayi. Perhatikan apa yang dilakukan oleh bayi. Kemudian tirukan ocehan dan mimik mukanya. Selanjutnya bayi akan menirukan anda.</p> <p>e. Mengayunkan bayi Untuk menenangkan bayi dan anda bisa santai, ayunkan bayi dalam kursi ayun. Tetap berada dekat bayi sehingga ia dapat meraba wajah anda dengan tangannya. Belai bayi dengan penuh kasih sayang dan bicara padanya dengan nada lembut.</p> <p>f. Menina-bobokan Ketika menidurkan bayi, bersenandunglah dengan nada lembut dan penuh kasih sayang, ayun bayi anda sampai tertidur.</p>

## Lampiran 15

## LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

PRODI D.III KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO 2015

DENGAN DOSEN PEMBIMBING I

SUHARTI S,ST. M.Kes

No	Tanggal bimbingan	Nama pembimbing	Keterangan	TTD
1	24-11-2015	Suharti, S.ST, M.Kes	Kasus kevin.	
2	16-12-2015		Kasus kevin, dan july ke kasus	
3	18-12-2015		Kasus kevin	
4	31-12-2015		Sabtu Abdul kabir, kevin	
5	3-1-2016		Kasus Yustika, ke Kevin Dapur dan dapur kevin	
6	4-1-2016		Revisi kevin kevin	
7	30-3-2016	Suharti, S.ST, M.Kes	Kasus 3 kevin (ke kevin)	
8	24-6-2016	Suharti, S.ST, M.Kes	Kevin, kas 3 (ke kevin)	
9	27-6-2016	Suharti, S.ST, M.Kes	Kevin, kas 3 (ke kevin)	
10	29-6-2016	Suharti, S.ST, M.Kes	Yachung dan kevin	
11	21-9-2016	Suharti, S.ST, M.Kes	Kasus 4, kasus 5: kevin kevin	
12	21-9-2016	Suharti, S.ST, M.Kes	Revisi kevin kevin	

## LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

PRODI D.III KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO 2015

DENGAN DOSEN PEMBIMBING II

SUGENG MASHUDI S. Kep. Ns. M. Kes

No	Tanggal bimbingan	Nama pembimbing	Keterangan	TTD
	22/2	Sugeng	margin	
	25/12	Cy 2	4 	
	5/121	Cy 2	RAM 1 acc Cy	

## LEMBAR KONSUL

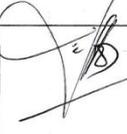
Nama : Siti Aisyah

NIM : 13621379

Semester : VI

Pembimbing I : Suharti S.ST M.Kes

Pembimbing II : Sugeng Mashudi, S.Kep. Ns .M.kes

NO	PEMBIMBING	KETERANGAN	TTD
1 30/3/16	Suharti, S. ST, M. Kes	Jawab uraian PMO PEFAN USMMA Dikuikuti di BA Al Hikmah II.	
2 31/3/16	Sugeng Mashudi, S.Kep.Ns	Sugeng	
1/7/16	Sugeng	Ked. Pd Gar	
(3) 7	Sugeng	Ke Ren I	
2/7	Sugeng Mashudi S.Kep.Ns.M.kes	Acc	

## Lampiran 16

**PEMBIAYAAN**

NO	Anggaran	Biaya
1.	Penyusunan LTA	
	Transportasi	Rp. 350.000,00
	Buku materi	Rp. 300.000,00
	Revisi	Rp. 700.000,00
	Pengurusan surat izin	Rp. 200.000,00
	Print LTA	Rp. 450.000,00
	Ujian LTA	Rp. 1.148.000,00
	Jumlah total	Rp. 3.148.000,00

